****

**Grace: The Power of the Gospel**

**Anugerah : Kuasa Dari Injil**

Grace is God revealing the things of the kingdom to us by the Holy Spirit. We are saved by grace. We experience the things of the kingdom by Grace.

Religion has defined basic Christian terms in such a way that Christians have lost sight of what it really means to be saved or born again. What does it mean to fall from grace, to blaspheme the Holy Spirit or to grieve the Holy Spirit?

Anugerah adalah Allah menyatakan hal-hal mengenai kerajaan sorga kepada kita melalui Roh Kudus. Kita di selamatkan oleh anugerah. Kita mengalami hal-hal kerajaan sorga melalui anugerah.

Agama telah mendefinisikan dasar-dasar kekristenan sedemikian rupa sehingga orang Kristen kehilangan arti sesungguhnya daripada lahir baru. Apakah arti dari jatuh dari kasih karunia, menghujat Roh Kudus atau mendukakan Roh Kudus?

***Hebrews 8:10*** *For this is the covenant that I will make with the house of Israel after those days, declares the Lord: I will put my laws into their minds, and write them on their hearts, and I will be their God, and they shall be my people*.

***Ibrani 8:10*** *Maka inilah perjanjian yang Kuadakan dengan kaum Israel sesudah waktu itu, demikianlah firman Tuhan. Aku akan menaruh hukum-Ku dalam akal budi mereka dan menuliskannya dalam hati mereka, maka Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku.*

**Two Covenants**

**Dua Perjanjian**

The Old Covenant is ministered by the Law of Commandments and depends upon the flesh. The Bible calls it the ministration of death and condemnation. **2 Corinthians 3:6,7,9**

Perjanjian lama dilayani oleh hukum Taurat dan bergantung kepada kedagingan. Akitab mengatakannya sebagai pelayanan kepada kematian dan pendakwaan. **2 Korintus 3:6,7,9**

Because it depends upon the strength of the flesh, it is impossible to keep and everyone falls short of the glory of God.

Karena Perjanjian lama bergantung kepada kekuatan diri kita sendiri, tidaklah mungkin bagi kita untuk memenuhinya sehingga semua orang telah kehilangan kemuliaan Allah.

***Romans 7:18*** *For I know that in me (that is, in my flesh,) dwelleth no good thing: for to will is present with me; but how to perform that which is good I find not.*

***Romans 3:23*** *For all have sinned, and come short of the glory of God;*

***Roma 7:18*** *Sebab aku tahu, bahwa di dalam aku, yaitu di dalam aku sebagai manusia, tidak ada sesuatu yang baik. Sebab kehendak memang ada di dalam aku, tetapi bukan hal berbuat apa yang baik.*

***Roma 3:23*** *Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah*

The carnal mind cannot access the things of God because they can only be spiritually discerned.

Pikiran duniawi tidak dapat memahami hal-hal Illahi karena hal-hal tersebut hanya dapat di pahami secara rohani.

***1 Corinthians 2:14*** *But the natural man receiveth not the things of the Spirit of God: for they are foolishness unto him: neither can he know them, because they are spiritually discerned.*

***1 Korintus 2:14***  *Tetapi manusia duniawi tidak menerima apa yang berasal dari Roh Allah, karena hal itu baginya adalah suatu kebodohan; dan ia tidak dapat memahaminya, sebab hal itu hanya dapat dinilai secara rohani.*

When the law or old covenant is active, it acts as a veil that keeps us from seeing spiritual truths.

Ketika hukum taurat atau Perjanjian lama itu aktif, ia berperan sebagai selubung yang menutupi penglihatan kita akan kebenaran-kebenaran rohani.

***2 Corinthians 3:14*** *But their minds were blinded: for until this day remaineth the same vail untaken away in the reading of the old testament; which vail is done away in Christ.*

***15*** *But even unto this day, when Moses is read, the vail is upon their heart.*

***2 Korintus 3:14*** *Tetapi pikiran mereka telah menjadi tumpul, sebab sampai pada hari ini selubung itu masih tetap menyelubungi mereka, jika mereka membaca perjanjian lama itu tanpa disingkapkan, karena hanya Kristus saja yang dapat menyingkapkannya.*

***15*** *Bahkan sampai pada hari ini, setiap kali mereka membaca kitab Musa, ada selubung yang menutupi hati mereka.*

Because the first covenant kept man from accessing the things of the Spirit it was done done away with and replaced with a better covenant. **2 Corinthians 3:11**

Karena perjanjian pertama menghalangi manusia untuk dapat meng-akses hal-hal yg dari Roh. Ia di-tiadakan dan digantikan dengan Perjanjian yg lebih baik. 2 Korintus 3:11

***Hebrews 8:6*** *But now hath he obtained a more excellent ministry, by how much also he is the mediator of a better covenant, which was established upon better promises.*

***7*** *For if that first covenant had been faultless, then should no place have been sought for the second.*

***8*** *For finding fault with them, he saith, Behold, the days come, saith the Lord, when I will make a new covenant with the house of Israel and with the house of Judah:*

***Ibrani 8:6*** *Tetapi sekarang Ia telah mendapat suatu pelayanan yang jauh lebih agung, karena Ia menjadi Pengantara dari perjanjian yang lebih mulia, yang didasarkan atas janji yang lebih tinggi.*

***7*** *Sebab, sekiranya perjanjian yang pertama itu tidak bercacat, tidak akan dicari lagi tempat untuk yang kedua.*

The first covenant was defective because it depended upon the strength of the flesh and worked from the outside in. The second one depends upon God who writes His laws on the heart and works from the inside out.

Perjanjian pertama itu cacat karena ia bergantung kepada kekuatan manusia dan bekerja dari luar ke dalam. Perjanjian yang kedua bergantung pada Allah yang menulis hukum-hukumNya di dalam hati dan bekerja dari dalam ke luar.

***Hebrews 8:10*** *For this is the covenant that I will make with the house of Israel after those days, saith the Lord; I will put my laws into their mind, and write them in their hearts: and I will be to them a God, and they shall be to me a people:*

***11*** *And they shall not teach every man his neighbour, and every man his brother, saying, Know the Lord: for all shall know me, from the least to the greatest.*

***12*** *For I will be merciful to their unrighteousness, and their sins and their iniquities will I remember no more.*

***13*** *In that he saith, A new covenant, he hath made the first old. Now that which decayeth and waxeth old is ready to vanish away.*

***Ibrani 8:10***  *Maka inilah perjanjian yang Kuadakan dengan kaum Israel sesudah waktu itu, demikianlah firman Tuhan. Aku akan menaruh hukum-Ku dalam akal budi mereka dan menuliskannya dalam hati mereka, maka Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku.*

***11*** *Dan mereka tidak akan mengajar lagi sesama warganya, atau sesama saudaranya dengan mengatakan: Kenallah Tuhan! Sebab mereka semua, besar kecil, akan mengenal Aku.*

***12*** *Sebab Aku akan menaruh belas kasihan terhadap kesalahan mereka dan tidak lagi mengingat dosa-dosa mereka.*

***13*** *Oleh karena Ia berkata-kata tentang perjanjian yang baru, Ia menyatakan yang pertama sebagai perjanjian yang telah menjadi tua. Dan apa yang telah menjadi tua dan usang, telah dekat kepada kemusnahannya.*

All intercourse with the law that held us captive, that has kept us from seeing who we were created to be, has been been done away with. The Holy Spirit that prompts us to newness of life.

Segala keterkaitan dengan hukum taurat yang menawan kita, yg membuat kita tidak dapat melihat seperti apa semestinya diri kita waktu diciptakan, sudah di-tiadakan. Roh Kudus mendorong kita kepada hidup yg dibaharui.

***Romans 7:6 Amp*** *But now we are discharged from the Law and have terminated all intercourse with it, having died to what once restrained and held us captive. So now we serve not under [obedience to] the old code of written regulations, but [under obedience to the promptings] of the Spirit in newness [of life].*

***Roma 7:6*** *Tetapi sekarang kita telah dibebaskan dari hukum Taurat, sebab kita telah mati bagi dia, yang mengurung kita, sehingga kita sekarang melayani dalam keadaan baru menurut Roh dan bukan dalam keadaan lama menurut huruf hukum Taurat.*

The theme of the Gospel is about assuming our God given identity. **Genesis 1:27-28** says that we were created in the image of God and given dominion over all things. We were created to walk in God’s glory.

Tema daripada pesan Injil adalah hal tentang kita mengambil identitas diri yg Allah telah berikan. Kejadian 1:27-28 berkata bahwa kita diciptakan menurut rupa dan gambar Allah dan kita diberik kuasa atas segala sesuatu. Kita di ciptakan untuk berjalan dalam kemuliaan Allah.

***2 Corinthians 3:16*** *Nevertheless when it shall turn to the Lord, the vail shall be taken away.*

***17*** *Now the Lord is that Spirit: and where the Spirit of the Lord is, there is liberty.*

***18*** *But we all, with open face beholding as in a glass the glory of the Bethe Spirit of the Lord.*

***2 Korintus 3:16*** *Tetapi apabila hati seorang berbalik kepada Tuhan, maka selubung itu diambil dari padanya.*

***17*** *Sebab Tuhan adalah Roh; dan di mana ada Roh Allah, di situ ada kemerdekaan.”*

We were not created to be servants, but sons and joint heirs with Christ. This is not something that we can understand in the flesh. It takes the Spirit of God to reveal it to us.

Kita tidak diciptakan untuk menjadi hamba, tapi sebagai anak dan ahli waris bersama dengan Kristus. Ini merupakan sesuatu yang kita tidak dapat mengerti lewat kedagingan kita. Ini membutuhkan Roh Allah untuk mewahyukannya kepada kita.

***Galatians 4:4*** *But when the fulness of the time was come, God sent forth his Son, made of a woman, made under the law,*

***5*** *To redeem them that were under the law, that we might receive the adoption of sons.*

***6*** *And because ye are sons, God hath sent forth the Spirit of his Son into your hearts, crying, Abba, Father.*

***7*** *Wherefore thou art no more a servant, but a son; and if a son, then an heir of God through Christ.*

***Galatia 4:4 “Tetapi setelah genap waktunya, maka Allah mengutus Anak-Nya, yang lahir dari seorang perempuan dan takluk kepada hukum Taurat.”***

***5*** *Ia diutus untuk menebus mereka, yang takluk kepada hukum Taurat, supaya kita diterima menjadi anak.*

***6*** *Dan karena kamu adalah anak, maka Allah telah menyuruh Roh Anak-Nya ke dalam hati kita, yang berseru: “ya Abba, ya Bapa!”*

***7*** *kamu bukan lagi hamba, melainkan anak; jikalau kamu anak, maka kamu juga adalah ahli-ahli waris, oleh Allah.*

**You must be Born Again**

**Kamu harus Lahir Baru**

The things that pertain to the kingdom cannot be discerned apart from the Spirit. **Romans 8:6, John 6:63, 2 Corinthians 2:14**

Hal-hal yang berkaitan dengan kerajaan sorga tidak dapat di cerna tanpa Roh. Roma 8:6, Yohanes 6:63, 2 Korintus 2:14

The things that pertain to the flesh and the things that pertain to the Spirit are opposite things. There is a natural body, and there is a spiritual body. They do not function the same way. **1 Corinthians 15:44**

Hal-hal yang berkaitan dengan kedagingan dan hal-hal yang berkaitan dengan Roh adalah berlawanan. Ada tubuh alami, Ada tubuh rohani. Kedua tubuh tersebut tidak mempunyai fungsi yang sama. 1 Korintus 15:44

***1 Corinthians 15:50*** *But I tell you this, brethren, flesh and blood cannot [become partakers of eternal salvation and] inherit or share in the kingdom of God; nor does the perishable (that which is decaying) inherit or share in the imperishable (the immortal).*

***1 Korintus 15:50*** *Saudara-saudara, inilah yang hendak kukatakan kepadamu, yaitu bahwa daging dan darah tidak mendapat bagian dalam Kerajaan Allah dan bahwa yang binasa tidak mendapat bagian dalam apa yang tidak binasa.*

The natural man was not created with the capacity to understand spiritual things. Spiritual things must be spiritually conceived.

Manusia alami tidak diciptakan dengan kapasitas untuk mengerti hal-hal rohani. Hal-hal rohani harus di lahirkan secara rohani.

***John 3:3*** *Jesus answered and said unto him, Verily, verily, I say unto thee, Except a man be born again, he cannot see the kingdom of God.*

***4*** *Nicodemus saith unto him, How can a man be born when he is old? can he enter the second time into his mother's womb, and be born?*

***5*** *Jesus answered, Verily, verily, I say unto thee, Except a man be born of water and of the Spirit, he cannot enter into the kingdom of God.*

***6*** *That which is born of the flesh is flesh; and that which is born of the Spirit is spirit.*

***Yohanes 3:3*** *Yesus menjawab, kata-Nya: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah.”*

***4*** *Kata Nikodemus kepada-Nya: “Bagaimanakah mungkin seorang dilahirkan, kalau ia sudah tua? Dapatkah ia masuk kembali ke dalam rahim ibunya dan dilahirkan lagi?”*

***5*** *Jawab Yesus: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.*

***6*** *Apa yang dilahirkan dari daging, adalah daging, dan apa yang dilahirkan dari Roh, adalah roh.”*

Unless you are born again (conceived in a new way) you cannot see the kingdom. You cannot see spiritual things with flesh eyes. The things of the kingdom do not come by observation. They come by revelation. Unless you are born of water and the Spirit, you cannot enter into the things of the kingdom.

Jika seseorang tidak lahir baru (di lahirkan dengan cara yang baru), ia tidak dapat melihat kerajaan sorga. Anda tidak dapat melihat hal-hal rohani dengan mata jasmaniah. Hal-hal yang dari kerajaan sorga tidak diterima melalui penglihatan jasmaniah (observasi). Semua itu diperoleh dengan pewahyuan. Jika seseorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam kerajaan surga.

You have to be born of water and the Spirit. I believe that the water is referring to the Word of God.

Kamu harus dilahirkan dari air dan Roh. Saya percaya air melambangkan Firman Tuhan.

***Ephesians 5:26*** *That he might sanctify and cleanse it with the washing of water by the Word.*

***Efesus 5:26*** *untuk menguduskannya, sesudah Ia menyucikannya dengan memandikannya dengan air dan firman*

The letter of the Word alone will kill you. The Word alone is not enough. Unless the Word you know has been interpreted and revealed to you by the Spirit, you cannot understand the things of the Kingdom.

Hukum yang tertulis itu sendirian mematikan. Firman itu sendiri tidaklah cukup. Hanya jika firman itu sudah di terjemahkan dan di wahyukan oleh Roh Kudus, anda baru akan mengerti hal-hal kerajaan surga.

***2 Corinthians 3:6*** *Who also hath made us able ministers of the new testament; not of the letter, but of the spirit: for the letter killeth, but the spirit giveth life.*

***2 Korintus 3:6***  *Ialah membuat kami juga sanggup menjadi pelayan-pelayan dari suatu perjanjian baru, yang tidak terdiri dari hukum yang tertulis, tetapi dari Roh, sebab hukum yang tertulis mematikan, tetapi Roh menghidupkan.*

When the Spirit is the source of your understanding, the veil that keeps you from seeing the true things of the kingdom will be lifted.

Ketika Roh adalah sumber dari pengertianmu, selubung yang menutupi anda untuk dapat melihat hal-hal sesungguhnya dari kerajaan surga akan di angkat.

***2 Corinthians 3:16*** *Nevertheless when it shall turn to the Lord, the vail shall be taken away.*

***17*** *Now the Lord is that Spirit: and where the Spirit of the Lord is, there is liberty.*

***18*** *But we all, with open face beholding as in a glass the glory of the Lord, are changed into the same image from glory to glory, even as by the Spirit of the Lord.*

***2 Korintus 3:16*** *Tetapi apabila hati seorang berbalik kepada Tuhan, maka selubung itu diambil dari padanya.*

***17*** *Sebab Tuhan adalah Roh; dan di mana ada Roh Allah, di situ ada kemerdekaan.*

You must be born again. You must be *Spiritually* conceived in order to see the things that God has both prepared for you and given to you.

Anda harus lahir baru. Anda harus dilahirkan oleh Roh supaya anda dapat melihat hal-hal yang Tuhan sudah sediakan dan berikan kepada anda.

***1 Corinthians 2:9*** *But as it is written, Eye hath not seen, nor ear heard, neither have entered into the heart of man, the things which God hath prepared for them that love him.*

***10*** *But God hath revealed them unto us by his Spirit: for the Spirit searcheth all things, yea, the deep things of God.*

***11*** *For what man knoweth the things of a man, save the spirit of man which is in him? even so the things of God knoweth no man, but the Spirit of God.*

***12*** *Now we have received, not the spirit of the world, but the spirit which is of God; that we might know the things that are freely given to us of God.*

***1 Korintus 2:9*** *Tetapi seperti ada tertulis: “Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia.”*

***10*** Karena kepada kita Allah telah menyatakannya oleh Roh, sebab Roh menyelidiki segala sesuatu, bahkan hal-hal yang tersembunyi dalam diri Allah.

***11*** *Siapa* gerangan di antara manusia yang tahu, apa yang terdapat di dalam diri manusia selain roh manusia sendiri yang ada di dalam dia? Demikian pulalah tidak ada orang yang tahu, apa yang terdapat di dalam diri Allah selain Roh Allah.

***12*** *Kita*  tidak menerima roh dunia, tetapi roh yang berasal dari Allah, supaya kita tahu, apa yang dikaruniakan Allah kepada kita.”

Where is the kingdom of God? What is the kingdom of God? When do we enter into that kingdom?

Di manakah kerajaan Allah? Apakah kerajaan Allah? Kapan kita masuk ke dalam kerajaan tersebut?

***Luke 17:20*** *And when he was demanded of the Pharisees, when the kingdom of God should come, he answered them and said, The kingdom of God cometh not with observation:*

***21*** *Neither shall they say, Lo here! or, lo there! for, behold, the kingdom of God is within you.*

***Lukas 17:20*** *Atas pertanyaan orang-orang Farisi, apabila Kerajaan Allah akan datang, Yesus menjawab, kata-Nya: “Kerajaan Allah datang tanpa tanda-tanda lahiriah,*

***21*** *juga orang tidak dapat mengatakan: Lihat, ia ada di sini atau ia ada di sana! Sebab sesungguhnya Kerajaan Allah ada di antara kamu.*

The kingdom is the spiritual realm within you where righteousness, peace and joy abide.

Kerajaan Allah adalah dimensi rohani di dalam diri anda dimana kebenaran, damai sejahtera dan sukacita berdiam.

***Romans 14:17*** *For the kingdom of God is not meat and drink; but righteousness, and peace, and joy in the Holy Ghost.*

***Roma 14:17*** *Sebab Kerajaan Allah bukanlah soal makanan dan minuman, tetapi soal kebenaran, damai sejahtera dan sukacita oleh Roh Kudus.*

The kingdom is within you! It is a spiritual kingdom that can only be spiritually discerned. If you want to see the kingdom, if you want to enter into the kingdom you must be born of water and of the Spirit.

That which is born of the flesh is flesh and that which is born of the Spirit is spirit. **John 3:5-6**

Kerajaan sorga ada di dalam mu! Ia adalah kerajaan rohani yang hanya dapat dicerna secara rohani. Apabila anda ingin melihat kerajaan sorga, apabila anda ingin masuk ke dalam kerajaan tersebut, anda harus dilahirkan dari air dan Roh. Apa yang dilahirkan dari daging, adalah daging, dan apa yang dilahirkan dari Roh, adalah Roh. **Yohanes 3:5-6**

***1 Peter 1:23*** *Being born again, not of corruptible see, but of incorruptible, by the word of God which liveth and abideth for ever.*

***24*** *For all flesh is as grass, and all the glory of man as the flower of grass. The grass withereth, and the flower thereof falleth away:*

***25*** *But the word of the Lord endureth for ever. And this is the word which by the gospel is preached unto you.*

***1 Petrus 1:23*** *Karena kamu telah dilahirkan kembali bukan dari benih yang fana, tetapi dari benih yang tidak fana, oleh firman Allah, yang hidup dan yang kekal.*

***24*** *Sebab: “Semua yang hidup adalah seperti rumput dan segala kemuliaannya seperti bunga rumput, rumput menjadi kering, dan bunga gugur,*

***25*** *tetapi firman Tuhan tetap untuk selama-lamanya.” Inilah firman yang disampaikan Injil kepada kamu.*

**The Power of Grace**

**Kuasa dari Anugerah**

***Ephesians 2:5*** *Even when we were dead in sins, hath quickened us together with Christ, [by grace you are saved.]*

***Efesus 2:5*** *telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus, sekalipun kita telah mati oleh kesalahan-kesalahan kita -- oleh kasih karunia kamu diselamatkan --”*

***Ephesians 2:8*** *For by grace are ye saved through faith; and that not of yourselves: it is the gift of God:*

***9*** *Not of works, lest any man should boast.*

***10*** *For we are his workmanship, created in Christ Jesus unto good works, which God hath before ordained that we should walk in them.*

***Efesus 2:8*** *Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah,*

***9*** *itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri.* ***10*** *Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Ia mau, supaya kita hidup di dalamnya.*

**Quickened** made alive together again in Him

**Grace-**The divine influence of God upon the heart and its reflection in the life therein, favor

**Save** to deliver, to rescue, to protect, to heal, preserve, make whole

**Salvation** deliverance, prosperity, victory, health, welfare

**Faith** persuasion, moral conviction especially that you can rely upon Christ for your salvation

**Workmanship** product, thing made

**Dihidupkan -** di hidupkan kembali di dalam Dia

**Anugerah**– pengaruh Ilahi atas hati dan tercermin di dalam kehidupan, perkenanan

**Menyelamatkan** – membebaskan, menolong, melindungi, menyembuhkan, memelihara, dan menjadikan utuh

**Keselamatan –** Pembebasan, kemakmuran, kemenangan, kesehatan, kesejahteraan

**Iman –** membujuk, keyakinan moral terutama karena anda dapat bergantung kepada Kristus untuk Keselamatan anda

**Karya cipta –** produk, sesuatu yang di buat

Salvation is the theme of the whole Bible. God wants to save us **[rescue]** from the bondage of sin and the condemnation that comes with it. God wants to save us so that we can walk in our true identity! We are sons of God, created in the image of our father, full of His power and might, destined to rule, reign and take dominion over all things. God wants us to enjoy a “God quality” life. He wants us to be prosperous, healthy and filled with victory.

Keselamatan adalah tema dari seluruh Alkitab. Tuhan ingin menyelamatkan kita dari belenggu dosa dan pendakwaan yg menyertainya. Tuhan ingin menyelamatkan kita agar kita dapat berjalan di dalam identitas kita yg sesungguhnya! Kita adalah anak-anak Allah, diciptakan menurut gambar dan rupa Allah, penuh dengan kuasa dan keperkasaanNya, ditakdirkan untuk memerintah dan berkuasa atas segalanya. Tuhan ingin kita menikmati “kehidupan yg berkwalitas Ilahi”. Ia ingin kita makmur, sehat dan penuh dengan kemenangan.

God has provided everything that we need, but those provisions come as we begin to realize who we are. We are called to glory and virtue.

Tuhan sudah meyediakan segala sesuatu yang kita butuhkan, akan tetapi segala persediaan itu hanya datang ketika kita menyadari siapa kita sesungguhnya. Kita dipanggil kepada kemuliaan dan kebaikan.

***2 Peter 1:3*** *According as his divine power has given us all things that pertain unto life and godliness, through the knowledge of him that hath called us to glory and virtue.*

***2 Petrus 1:3 “****Karena kuasa ilahi-Nya telah menganugerahkan kepada kita segala sesuatu yang berguna untuk hidup yang saleh oleh pengenalan kita akan Dia, yang telah memanggil kita oleh kuasa-Nya yang mulia dan ajaib.”*

How does God save us? He does it by grace. Grace is God through the Holy Spirit changing the way we think. The things of the kingdom are accessed through revelation! God reveals himself to us through the Holy Spirit. No man can come to the Father unless the Spirit draws him. Grace is God working from the inside out writing his words on our hearts.

Bagaimana cara Tuhan menyelamatkan kita? Dia melakukannya lewat anugerah. Anugerah adalah Tuhan lewat Roh Kudus merubah cara kita berpikir. Hal-hal kerajaan surga hanya dapat di akses lewat pewahyuan! Tuhan mewahyukan diriNya kepada kita melalui Roh Kudus. Tidak ada yang dapat datang kepada Bapa kecuali Roh Kudus menarik orang tersebut. Anugerah adalah Tuhan bekerja dari dalam ke luar dengan menuliskan FirmanNya di dalam hati kita.

***2 Corinthians 3:3*** *Forasmuch as you are manifestly declared to be the epistle of Christ ministered by us, written not with ink, but with the Spirit of the living God; not in tables of stone, but in fleshy tables of the heart*.

***3***:***6*** *Who hath made us able ministers of the new testament; not of the letter, but of the spirit; for the letter killeth, but the spirit giveth life.*

***2 Korintus 3:3*** *Karena telah ternyata, bahwa kamu adalah surat Kristus, yang ditulis oleh pelayanan kami, ditulis bukan dengan tinta, tetapi dengan Roh dari Allah yang hidup, bukan pada loh-loh batu, melainkan pada loh-loh daging, yaitu di dalam hati manusia.*

Remember, when the law is read, it is like a veil is over our eyes and we cannot see spiritual truth. The law disqualifies us and keeps us from realizing that we were created in the image of God.

**2 Corinthians 3:14-15**

Ingatlah, ketika hukum taurat itu di baca, itu seperti selubung yang menutupi mata kita dan kita tidak dapat melihat hal – hal rohani. Hukum taurat mendiskualifikasikan kita dan membuat kita tidak menyadari bahwa kita diciptakan menurut gambar dan rupa Allah. **2 Korintus 3:14-15**

***Romans 7:14*** *For we know that the law is spiritual: but I am carnal, sold under sin.*

***15*** *For that which I do I allow not: for what I would, that do I not; but what I hate, that do I.*

***16*** *If then I do that which I would not, I consent unto the law that it is good.*

***17*** *Now then it is no more I that do it, but sin that dwelleth in me.*

***18*** *For I know that in me (that is, in my flesh,) dwelleth no good thing: for to will is present with me; but how to perform that which is good I find not.*

***Roma 7:14***  *Sebab kita tahu, bahwa hukum Taurat adalah rohani, tetapi aku bersifat daging, terjual di bawah kuasa dosa.*

***15*** *Sebab apa yang aku perbuat, aku tidak tahu. Karena bukan apa yang aku kehendaki yang aku perbuat, tetapi apa yang aku benci, itulah yang aku perbuat.*

***16*** *Jadi jika aku perbuat apa yang tidak aku kehendaki, aku menyetujui, bahwa hukum Taurat itu baik.*

***17*** *Kalau demikian bukan aku lagi yang memperbuatnya, tetapi dosa yang ada di dalam aku.*

***18*** *Sebab aku tahu, bahwa di dalam aku, yaitu di dalam aku sebagai manusia, tidak ada sesuatu yang baik. Sebab kehendak memang ada di dalam aku, tetapi bukan hal berbuat apa yang baik.*

God does for us what we can not do for ourselves! We are saved by grace through faith **[persuasion that we can count on him to supply everything we need]**. It is not our faith. It is his faith. He persuades us in a way that we cannot persuade ourselves. He gives us the power to believe by giving us a revelation of himself and his provision. His grace provides us with “aha moments” that gives us the ability to put our confidence in him and to believe. We are his workmanship!

Tuhan melakukan untuk kita apa yang kita tidak dapat lakukan untuk kita sendiri! Kita diselamatkan oleh karena anugerah melalui iman (**bujukan Tuhan bahwa kita dapat bergantung padaNya untuk segala keperluan kita**). Itu bukan iman kita, tetapi imanNya. Ia membujuk kita dengan cara kita tidak dapat membujuk diri kita sendiri. Dia memberi kuasa pada kita untuk percaya dengan cara memberi kita pewahyuan mengenai diriNya dan persediaanNya. AnugerahNya membuat kita terkagum, dan itu memberi kita kemampuan untuk meletakkan keyakinan pada Dia. Kita adalah karya ciptaanNya.

When the Holy Spirit begins to write God’s law upon our hearts, it makes walking with God a delight.

Ketika Roh Kudus mulai menulis hukum Tuhan di hati kita, itu membuat berjalan bersama Tuhan menggembirakan.

***Psalms 40:6 Amp*** *Sacrifice and offering You do not desire, nor have You delight in them; You have given me the capacity to hear and obey [Your law, a more valuable service than] burnt offerings and sin offerings [which] You do not require.*

***Psalms 40:8 Amp*** *I delight to do Your will, O my God; yes, Your law is within my heart. [Heb. 10:5-9.]*

***Mazmur 40:7 “Engkau tidak berkenan kepada korban sembelihan dan korban sajian, tetapi Engkau telah membuka telingaku; korban bakaran dan korban penghapus dosa tidak Engkau tuntut.”***

***Mazmur 40:9 “aku suka melakukan kehendak-Mu, ya Allahku; Taurat-Mu ada dalam dadaku.” (Ibrani 10:5-9)***

I believe that we don’t really understand just how much power the Holy Spirit within us has. We often have more confidence in our flesh to “work” the things of God. We really don’t understand that *grace* is what really causes us to will and to do of God’s good pleasure! **Philippians 2:13**

Saya percaya bahwa kita tidak memahami betapa besar kuasa Roh Kudus yang ada di dalam kita. Sering kali kita lebih percaya kepada usaha kita sendiri untuk mengerjakan hal-hal Ilahi. Kita tidak memahami bahwa anugerah lah yang membuat kita menghendaki dan melakukan yg menyenangkan Tuhan! **Filipi 2:13**

A few years ago, a pastor invited us to share the discipleship program with the association of pastors that he was head of. We felt led to give him a copy of Andrew Wommack’s book on “*Spirit Soul and Body.”* After he read it, he changed his mind. He told us that although he believed what he was reading about grace, he could not allow us to teach it to his association members because it would just give them a license to sin. What he was really saying is that he did not really understand the concept of grace. Grace is the power of God at work on the inside of us changing the way we think which changes the way we act. He had more confidence in his ability to keep the people walking with God through his message of fear and condemnation than he had in the power of the Holy Spirit to influence the way they think and act.

Beberapa tahun yang lalu, seorang pendeta mengundang kami untuk mengajar program pemuridan dengan sekumpulan pendeta di mana ia adalah ketuanya. Kami merasa dituntun untuk memberikan kepada pendeta tersebut buku karangan Andrew Wommack yang berjudul “Roh, Jiwa dan Tubuh”. Setelah pendeta tersebut membacanya, ia berubah pikiran. Pendeta itu berkata, walaupun ia percaya apa yang buku itu tulis mengenai anugerah, ia tidak dapat mengijinkan kami mengajar di kumpulan pendeta tersebut karena pengajaran mengenai anugerah ini nanti akan membolehkan mereka untuk berbuat dosa. Apa yang ia katakan sebenarnya adalah ia tidak benar-benar mengerti konsep daripada anugerah. Anugerah adalah kuasa Tuhan yang bekerja di dalam kita yang mengubah cara kita berpikir sehingga mengubah prilaku kita. Pendeta tersebut lebih percaya kepada kemampuannya sendiri untuk membuat rekan-rekannya berjalan bersama Tuhan dengan pengajaran yang membawa rasa takut dan mendakwa daripada kuasa Roh Kudus yang dapat mempengaruhi cara mereka berpikir dan bertindak.

Grace is God opening our eyes to see spiritual truths through the revelation power of the Holy Spirit.

Anugerah adalah Tuhan membuka mata kita untuk melihat kebenaran-kebenaran rohani lewat kuasa pewahyuan dari Roh Kudus.

**The Ministry of the Holy Spirit**

**Pelayanan Roh Kudus**

The Holy Spirit is our God connection! We cannot understand spiritual things without the revelation power of the Holy Spirit.

Roh Kuduslah penghubung kita dengan Allah! Kita tidak dapat mengerti hal-hal rohani tanpa kuasa pewahyuan dari Roh Kudus.

***1 Corinthians 2:14*** *But the natural man receiveth not the things of the Spirit of God: for they are foolishness unto him: neither can he know them, because they are spiritually discerned*.

***1 Korintus 2:14***  *Tetapi manusia duniawi tidak menerima apa yang berasal dari Roh Allah, karena hal itu baginya adalah suatu kebodohan; dan ia tidak dapat memahaminya, sebab hal itu hanya dapat dinilai secara rohani.*

The Holy Spirit makes us God Conscious. He reveals the truths concerning Jesus and the plans that he has for us to us.

Roh Kudus membuat kita berpikiran selalu mengenai Allah. Dia menyingkapkan kebenaran-kebenaran tentang Yesus dan rencana-rencanaNya bagi kita.

***John 16:13*** *Howbeit when he, the Spirit of truth, is come, he will guide you into all truth: for he shall not speak of himself; but whatsoever he shall hear, that shall he speak: and he will shew you things to come.*

***14*** *He shall glorify me: for he shall receive of mine, and shall shew it unto you.*

***15*** *All things that the Father hath are mine: therefore said I, that he shall take of mine, and shall shew it unto you.*

***Yohanes 16:13*** *Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang.*

***14*** *Ia akan memuliakan Aku, sebab Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterima-Nya dari pada-Ku.*

***15***

The Holy Spirit removes the veil that keeps us from understanding Spiritual truths. We were created in the image of God. When the Holy Spirit removes the veil, we begin to see the glory of God reflected in us.

Roh Kudus menyingkirkan selubung yang menghalangi kita untuk mengerti kebenaran-kebenaran rohani. Kita diciptakan menurut gambar dan rupa Allah. Ketika Roh Kudus menyingkirkan selubung tersebut, kita mulai melihat kemuliaan Allah tercermin di dalam kita.

***2 Corinthians 3:15*** *But even unto this day, when Moses is read, the vail is upon their heart.*

***16*** *Nevertheless when it shall turn to the Lord, the vail shall be taken away.*

***17*** *Now the Lord is that Spirit: and where the Spirit of the Lord is, there is liberty.*

***18*** *But we all, with open face beholding as in a glass the glory of the Lord, are changed into the same image from glory to glory, even as by the Spirit of the Lord.*

***2 Korintus 3:15*** *Bahkan sampai pada hari ini, setiap kali mereka membaca kitab Musa, ada selubung yang menutupi hati mereka.*

***17*** *Sebab Tuhan adalah Roh; dan di mana ada Roh Allah, di situ ada kemerdekaan.*

***18*** *Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar.*

He reveals that we are sons of God and joint heirs with Christ.

Roh Kudus menyingkapkan bahwa kita adalah anak-anak Allah dan ahli waris bersama dengan Kristus.

***Romans 8:16*** *The Spirit itself beareth witness with our spirit, that we are the children of God:*

***17*** *And if children, then heirs; heirs of God, and joint-heirs with Christ; if so be that we suffer with him, that we may be also glorified together.*

***Roma 8:16*** *Roh itu bersaksi bersama-sama dengan roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah.*

***17*** *Dan jika kita adalah anak, maka kita juga adalah ahli waris, maksudnya orang-orang yang berhak menerima janji-janji Allah, yang akan menerimanya bersama-sama dengan Kristus, yaitu jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, supaya kita juga dipermuliakan bersama-sama dengan Dia.*

The Old Covenant disqualifies us. According to it, everyone falls short of the glory of God. **Romans 3:23** The Holy Spirit reveals that we have been perfected forever. He writes God’s laws on our hearts. The laws of the Spirit are not the same as the laws of the commandments. The laws of the Spirit are not about perfecting the flesh.

Perjanjian Lama mendiskualifikasi kita. Menurut PL, setiap orang telah kehilangan kemuliaan Allah - **Roma 3:23.** Roh Kudus menyingkapkan bahwa kita telah di jadikan sempurna untuk selamanya. Roh Kudus menulis hukum-hukum Allah di dalam hati kita. Hukum Roh Kudus tidak sama dengan Hukum Taurat. Hukum Roh Kudus bukan lah untuk membuat daging kita sempurna.

***Hebrews 10:14*** *For by one offering he hath perfected for ever them that are sanctified.*

***15*** *Whereof the Holy Ghost also is a witness to us: for after that he had said before,*

***16*** *This is the covenant that I will make with them after those days, saith the Lord, I will put my laws into their hearts, and in their minds will I write them;*

***17*** *And their sins and iniquities will I remember no more.*

***Ibrani 10:14*** *Sebab oleh satu korban saja Ia telah menyempurnakan untuk selama-lamanya mereka yang Ia kuduskan.*

***15*** *Dan tentang hal itu Roh Kudus juga memberi kesaksian kepada kita, sebab setelah Ia berfirman:*

***16*** *“Inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan mereka sesudah waktu itu,” Ia berfirman pula: “Aku akan menaruh hukum-Ku di dalam hati mereka dan menuliskannya dalam akal budi mereka,*

***17*** *dan Aku tidak lagi mengingat dosa-dosa dan kesalahan mereka.*

The Holy Spirit never makes us sin conscious because God is not sin conscious.

Roh Kudus tidak pernah membuat kita selalu berpikiran mengenai dosa, karena Allah tidak selalu berpikiran mengenai dosa.

The law of the Spirit of life in Christ Jesus has made us free from the law of sin and death. **Romans 8:1-6, Romans 7:6**

Hukum daripada Roh Kehidupan di dalam Yesus Kristus membuat kita bebas dari hukum akan dosa dan maut **Roma 8:1-6, Roma 7:6**

The Holy Spirit reveals to us the things that have been freely given to us by God.

Roh Kudus menyingkapkan pada kita hal-hal yang Allah telah berikan pada kita secara cuma-cuma

***1 Corinthians 2:9*** *But as it is written, Eye hath not seen, nor ear heard, neither have entered into the heart of man, the things which God hath prepared for them that love him.*

***10*** *But God hath revealed them unto us by his Spirit: for the Spirit searcheth all things, yea, the deep things of God.*

***11*** *For what man knoweth the things of a man, save the spirit of man which is in him? even so the things of God knoweth no man, but the Spirit of God.*

***12*** *Now we have received, not the spirit of the world, but the spirit which is of God; that we might know the things that are freely given to us of God.*

***1 Korintus 2:9*** *Tetapi seperti ada tertulis: “Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia.”*

***10*** *Karena kepada kita Allah telah menyatakannya oleh Roh, sebab Roh menyelidiki segala sesuatu, bahkan hal-hal yang tersembunyi dalam diri Allah.*

***11*** *Siapa gerangan di antara manusia yang tahu, apa yang terdapat di dalam diri manusia selain roh manusia sendiri yang ada di dalam dia? Demikian pulalah tidak ada orang yang tahu, apa yang terdapat di dalam diri Allah selain Roh Allah.*

***12*** *Kita tidak menerima roh dunia, tetapi roh yang berasal dari Allah, supaya kita tahu, apa yang dikaruniakan Allah kepada kita.*

He is the comforter that relieves our anxieties and makes intercession for us. He brings the things that Jesus has spoken to us to our remembrance.

Roh Kudus adalah penghibur yang membebaskan kita dari kekhawatiran dan menjadi pendoa syafaat kita. Ia mengingatkan kita akan perkataan-perkataan Yesus.

***John 14:26*** *But the Comforter, which is the Holy Ghost, whom the Father will send in my name, he shall teach you all things, and bring all things to your remembrance, whatsoever I have said unto you.*

***Yohanes 14:26***  *tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu.*

He gives us a revelation of how much God loves us.

Roh Kudus memberi kita pewahyuan betapa besar Allah mengasihi kita.

***Romans 5:5*** *And hope maketh not ashamed; because the love of God is shed abroad in our hearts by the Holy Ghost which is given unto us.*

***Roma 5:5*** *Dan pengharapan tidak mengecewakan, karena kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.*

Through the Holy Spirit’s ministry we abound in hope.

Lewat pelayanan Roh Kudus, kita menjadi berlimpah dalam pengharapan.

***Romans 15:13*** *Now the God of hope fill you with all joy and peace in believing, that ye may abound in hope, through the power of the Holy Ghost.*

***Roma 15:13*** *Semoga Allah, sumber pengharapan, memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam iman kamu, supaya oleh kekuatan Roh Kudus kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan.*

He makes us abide in a sense of righteousness, peace and joy.

Roh Kudus membuat kita tinggal di dalam kebenaran, damai sejahtera, dan suka cita.

***Romans 14:17*** *For the kingdom of God is not meat and drink; but righteousness, and peace, and joy in the Holy Ghost.*

***Roma 14:17*** *Sebab Kerajaan Allah bukanlah soal makanan dan minuman, tetapi soal kebenaran, damai sejahtera dan sukacita oleh Roh Kudus.*

He builds us up and keeps us in the love of God with an expectation of receiving his mercy. He keeps us from falling and presents us faultless before the presence of God.

Roh Kudus membangun dan memelihara kita dalam kasih Allah dengan pengharapan akan menerima belas-kasihanNya. Ia menjaga kita sehingga kita tidak jatuh dan menyatakan kita tidak bersalah di hadapan Allah.

***Jude 20*** *But ye, beloved, building up yourselves on your most holy faith, praying in the Holy Ghost,*

***21*** *Keep yourselves in the love of God, looking for the mercy of our Lord Jesus Christ unto eternal life.*

***24*** *Now unto him that is able to keep you from falling, and to present you faultless before the presence of his glory with exceeding joy,*

***Yudas 1:20*** *akan tetapi kamu, saudara-saudaraku yang kekasih, bangunlah dirimu sendiri di atas dasar imanmu yang paling suci dan berdoalah dalam Roh Kudus.*

***21*** *Peliharalah dirimu demikian dalam kasih Allah sambil menantikan rahmat Tuhan kita, Yesus Kristus, untuk hidup yang kekal.*

***24*** *Bagi Dia, yang berkuasa menjaga supaya jangan kamu tersandung dan yang membawa kamu dengan tak bernoda dan penuh kegembiraan di hadapan kemuliaan-Nya,”*

He reveals the things pertaining to the Kingdom to us.

He gives us gifts of the Spirit so that he can work through us to minister the things of the kingdom to others .

Roh Kudus menyingkapkan hal-hal mengenai kerajaan sorga pada kita. Ia memberi kita karunia-karunia Roh sehingga Ia dapat bekerja melalui kita untuk melayani sesama kita dalam hal-hal yang berhubungan dengan kerajaan sorga.

 ***2 Corinthians 3:6*** *Who also hath made us able ministers of*

 *the new testament, not of the letter, but of the spirit; for the*

 *letter killeth, but the spirit giveth life.*

***2 Korintus 3:6*** *Ialah membuat kami juga sanggup menjadi pelayan-pelayan dari suatu perjanjian baru, yang tidak terdiri dari hukum yang tertulis, tetapi dari Roh, sebab hukum yang tertulis mematikan, tetapi Roh menghidupkan.*

Gifts of the Spirit so that we can edify one another.

**Ephesians 4:4-14**

Allah telah mempengaruhi kita semua menurut anugerahNya. Ia telah memberi kita karunia-karunia Roh sehingga kita dapat membangun satu sama lainnya **Efesus 4:4-14**

We have been given different gifts according to the grace that has been given us. We have been given different measures of faith

In other words, we all have different natural abilities, desires and areas of interest that have come from God so that we can minister to one another.**Romans 12:3-13**

Kita sudah diberikan bermacam-macam karunia menurut anugerah yang diberikanNya kepada kita. Kita sudah diberikan ukuran iman. Dalam arti kata lainnya, kita semua mempunyai karunia, keinginan, dan lingkup area yang berbeda, yang semuanya berasal dari Tuhan supaya kita dapat melayani satu sama lainnya. **Roma 12:3-13**

The manifestation of the Spirit has been given to every man to profit withal **[us together with everyone else.]** **1 Corinthians 12:4-12** All of us working together function as the body of Christ, building up and edifying one another.

Manifestasi dari pada Roh telah diberikan kepada tiap-tiap orang untuk kepentingan bersama **1 Korintus 12:4-12**. Kita semua bekerja bersama sbagai satu tubuh Kristus, saling membangun dan menguatkan satu sama lainnya.

We are ministers of His Spirit. The Holy Spirit flowing through us brings life to those around us. **2 Corinthians 3:3-6**

Kita semua adalah pelayan dari Roh Kudus. Roh Kudus yang mengalir dalam diri kita membawa kehidupan kepada semua di sekeliling kita **2 Korintus 3:3-6**

**Have you “Received” the Holy Ghost since you Believed?**

**Apakah Anda Sudah “Menerima” Roh Kudus Sejak Anda Percaya?**

***Act 19:2*** *He said unto them, Have ye* ***received*** *the Holy Ghost since ye believed? And they said unto him, We have not so much as heard whether there be any Holy Ghost.*

***KIS 19:2*** *Katanya kepada mereka: “Sudahkah kamu* ***menerima*** *Roh Kudus, ketika kamu menjadi percaya?” Akan tetapi mereka menjawab dia: “Belum, bahkan kami belum pernah mendengar, bahwa ada Roh Kudus.”*

**Received [Strong’s Concordance]**  to get hold of

**Menerima (kamus Alkitab Strong) –** mengambil dengan aktif

***Joe 2:28*** *And it shall come to pass afterward, that I will pour out my spirit upon all flesh;*

***Act 2:38*** *Then Peter said unto them, Repent, and be baptized every one of you in the name of Jesus Christ for the remission of sins, and ye shall receive the gift of the Holy Ghost.*

***Act 2:39*** *For the promise is unto you, and to your children, and to all that are afar off, even as many as the Lord our God shall call.*

***Yoel 2:28*** *Kemudian dari pada itu akan terjadi, bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia*

***KIS 2:38*** *Jawab Petrus kepada mereka: “Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.*

***39*** *Sebab bagi kamulah janji itu dan bagi anak-anakmu dan bagi orang yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita.*

The Holy Spirit has been poured out on all flesh. It has been given to every one that has believed. But, have they “gotten hold of it?”

Roh Kudus sudah di curahkan pada seluruh manusia. Ia sudah diberikan kepada setiap orang yang percaya. Tetapi, apakah mereka sudah “menerimanya?” (mengambil dengan aktif)

***Act 19:3*** *And he said unto them, Unto what then were ye baptized? And they said, Unto John's baptism.*

***Act 19:4*** *Then said Paul, John verily baptized with the baptism of repentance, saying unto the people, that they should believe on him which should come after him, that is, on Christ Jesus.*

***Act 19:5*** *When they heard this, they were baptized in the name of the Lord Jesus.*

***Act 19:6*** *And when Paul had laid his hands upon them, the Holy Ghost came on them; and they spake with tongues, and prophesied.*

***KIS 19:3*** *Lalu kata Paulus kepada mereka: “Kalau begitu dengan baptisan manakah kamu telah dibaptis?” Jawab mereka: “Dengan baptisan Yohanes.”*

***4*** *Kata Paulus: “Baptisan Yohanes adalah pembaptisan orang yang telah bertobat, dan ia berkata kepada orang banyak, bahwa mereka harus percaya kepada Dia yang datang kemudian dari padanya, yaitu Yesus.”*

***5*** *Ketika mereka mendengar hal itu, mereka memberi diri mereka dibaptis dalam nama Tuhan Yesus.*

***6*** *Dan ketika Paulus menumpangkan tangan di atas mereka, turunlah Roh Kudus ke atas mereka, dan mulailah mereka berkata-kata dalam bahasa roh dan bernubuat.*

Every believer has the power of God, or grace working from the inside out. But, the Holy Spirit is like my computer. Although my computer will do many things, if I do not have an understanding of those things and how they operate, It does not fully benefit me.

Setiap orang percaya mempunyai kuasa Allah, atau anugerah yang bekerja dari dalam keluar. Akan tetapi, Roh Kudus itu seperti komputer. Walaupun komputer itu dapat melakukan banyak hal, apabila saya tidak mengerti komputer dan bagaimana cara bekerjanya, saya tidak akan dapat mendapat keuntungan apa-apa.

That is why every believer should do a thorough, personal study of the Holy Spirit. When I did that myself, I was surprised at the things that I found and at the things that I did not find. You see, I was programed to listen to a voice that was not always the Holy Spirit and it kept me from fully experiencing the things that God had for me.

Karena itu setiap orang percaya harus belajar mengenai Roh Kudus secara pribadi. Ketika saya belajar lebih lagi mengenai Roh Kudus, saya terheran-heran dengan hal-hal yang saya temui dan yang saya tidak temui. Sebenarnya saya dulu di program untuk mendengar satu suara, tapi bukan selalu suara Roh Kudus. Hal itu membuat saya tidak mengalami sepenuhnya hal-hal yang Tuhan sudah sediakan bagi saya.

The “baptism of the Holy Spirit” is just a different aspect of the Holy Spirit that has been deposited in every believer. Although it is part of the program that comes with the package, not everyone is aware of what they have and until they become aware of it, and until they invite its use into their lives, it often lies dormant.

“Baptisan Roh Kudus” merupakan aspek yang berbeda dari Roh Kudus yang sudah ditempatkan di dalam setiap orang percaya. Walaupun hal itu merupakan bagian dari program tersebut, tidak setiap orang menyadari apa yang mereka sudah miliki, dan bila mereka tidak menerima penggunaanya dalam hidup mereka, maka hal itu akan tetap non-aktif.

The purpose of the Holy Spirit is to connect us to the things of the Spirit by by-passing the natural mind that opposes the things of the Spirit. **John 3:1-5** The things of the flesh, and the things of the Spirit are not the same. It is only through the work of the Holy Spirit within us that we can understand spiritual things.

Kegunaan dari Roh Kudus adalah untuk menghubungkan kita dengan hal-hal rohani yang melewati akal pikiran manusia yang menentang hal-hal rohani. Yohanes 3:1-5. Hal-hal jasmaniah dan hal-hal rohaniah tidaklah sama. Hanya lewat Pelayanan Roh kudus di dalam kita, kita dapat mengerti hal hal rohani.

The “baptism of the Holy Spirit” takes things to a different level of trust. Speaking in tongues is foolishness to the flesh because it can’t be understood naturally. When we yield to the baptism of the Holy Spirit we give up the confidence we have in the flesh to control things.

Baptisan Roh Kudus membawa anda ke level kepercayaan yang berbeda. Berbahasa Roh itu adalah suatu kebodohan menurut daging karena hal tersebut tidak dapat di mengerti secara natural. Ketika kita memberikan diri kita dibaptis oleh Roh Kudus, kita tidak lagi bergantung kepada kedagingan kita untuk mengatasi segala hal.

***Romans 8:6*** *For to be carnally minded is death; but to be spiritually minded is life and peace.*

***7*** *Because the carnal mind is enmity against God: for it is not subject to the law of God, neither indeed can be.*

***8*** *So then they that are in the flesh cannot please God.*

***9*** *But ye are not in the flesh, but in the Spirit, if so be that the Spirit of God dwell in you.*

***Roma 8:6*** *Karena keinginan daging adalah maut, tetapi keinginan Roh adalah hidup dan damai sejahtera.*

***7*** *Sebab keinginan daging adalah perseteruan terhadap Allah, karena ia tidak takluk kepada hukum Allah; hal ini memang tidak mungkin baginya.*

***8*** *Mereka yang hidup dalam daging, tidak mungkin berkenan kepada Allah.*

***9*** *Tetapi kamu tidak hidup dalam daging, melainkan dalam Roh, jika memang Roh Allah diam di dalam kamu. Tetapi jika orang tidak memiliki Roh Kristus, ia bukan milik Kristus.*

Have we received the Spirit since we believed? Have we really gotten a hold of the concept that God is literally working the things of the kingdom from the inside out? Do we really understand the exceeding greatness of his power in the form of the Holy Spirit at work in us? **Ephesians 1:17-20**  Unless we have “*spirit inspired God moments”* we can not understand anything spiritual.

Apakah kita sudah menerima Roh Kudus semenjak percaya? Apakah kita sudah mengerti konsep bahwa Allah mengerjakan hal-hal yg dari Kerajaan Sorga dari dalam ke luar? Apakah kita benar-benar mengerti betapa besar kuasaNya dalam bentuk Roh Kudus yang bekerja di dalam kita? **Efesus 1:17-20** Hanya bila kita memiliki “saat-saat terinspirasi oleh Roh”, barulah kita dapatmengerti hal-hal rohani.

**Blaspheming the Holy Spirit**

 **Menghujat Roh Kudus**

God gives the Spirit to all who believe.

Why do so many people have no understanding of the things that the Spirit ministers? Why do they not understand how much God loves them? Why do they feel such condemnation and guilt when it is the Spirit that ministers the truth that we have been perfected forever?

It is because they have been listening to a counterfeit voice.

Allah memberi Roh bagi setiap orang yang percaya.

Kenapa begitu banyak manusia tidak mengerti tentang pelayanan Roh? Mengapa mereka tidak mengerti begitu besar kasih Allah akan mereka? Mengapa mereka merasakan pendakwaan dan perasaan bersalah walaupun Roh sudah memerdekakan mereka dengan kebenaran bahwa kita sudah di sempurnakan selamanya? Hal ini terjadi karena mereka selama ini mendengar suara tiruan.

***2 Corinthians 11:14*** *And no marvel; for Satan himself is transformed into an angel of light.*

***15*** *Therefore it is no great thing if his ministers also be transformed as the ministers of righteousness; whose end shall be according to their works.*

***2 Korintus 11:14*** *Hal itu tidak usah mengherankan, sebab Iblis pun menyamar sebagai malaikat Terang.*

***15*** *Jadi bukanlah suatu hal yang ganjil, jika pelayan-pelayannya menyamar sebagai pelayan-pelayan kebenaran. Kesudahan mereka akan setimpal dengan perbuatan mereka.*

They have been listening to a wolf in sheep’s clothing.

Karena selama ini mereka mendengarkan suara serigala yang menyamar seperti domba.

***Matthew 7:15*** *Beware of false prophets, which come to you in sheep's clothing, but inwardly they are ravening wolves.*

***Matius 7:15*** *Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas.*

The enemy speaks to us in such a way that we believe what he is saying is coming from God.

Iblis bicara kepada kita dengan cara menipu sehingga kita seakan percaya bahwa perkataan itu datang dari Tuhan.

***2 Thessalonians 2:4*** *Who opposeth and exalteth himself above all that is called God, or that is worshipped; so that he as God sitteth in the temple of God, shewing himself that he is God.*

***2 Tesalonika 2:4*** *yaitu lawan yang meninggikan diri di atas segala yang disebut atau yang disembah sebagai Allah. Bahkan ia duduk di Bait Allah dan mau menyatakan diri sebagai Allah.*

The Word says that Satan sits in the temple showing himself that he is God. Where is the temple? We are the temple. He whispers lies of accusation to us and causes us to focus on the works of our hands rather than on the things that God has provided for us. He causes to become sin or law conscious. When the law is our focus, there is a veil over our eyes that keeps us from seeing the things of the kingdom.

Firman Tuhan berkata bahwa iblis duduk di bait Allah menunjukkan bahwa dia adalah Allah. Di manakah bait Allah itu? Kita adalah bait Allah. Iblis membisikkan tipuan yg mendakwa kepada kita dan membuat kita fokus akan usaha kita sendiri daripada percaya akan apa yang sudah Tuhan sediakan bagi kita. Iblis membuat kita berpikiran akan dosa atau berpikiran akan hukum taurat. Ketika hukum taurat adalah fokus kita, ada selubung yang menutupi mata kita sehingga kita tidak dapat melihat hal-hal dari kerajaan sorga.

The Holy Spirit never points to our faults. He never makes us sin conscious. He makes us God conscious. The Holy Spirit is a perfect reflection of Jesus. **John 16:13-15** Jesus does not point out our faults. He does not accuse us before the Father.

Roh Kudus tidak pernah menuding kita pada kesalahan kita. Dia tidak pernah membuat kita berpikiran akan dosa. Dia membuat kita berpikiran akan Allah. Roh Kudus adalah gambaran yang sempurna dari Yesus Kristus. **Yohanes 16:13-15** Yesus tidak pernah menuding kita akan dosa-dosa kita. Dia tidak pernah menuduh kita di depan Allah Bapa.

***John 3:17*** *For God sent not his Son into the world to condemn* ***[point out faults, examine]*** *the world; but that the world through him might be saved.*

***Yohanes 3:17*** *Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkannya oleh Dia.*

The name Satan means accuser. He is the accuser and the judged. He has cleverly flipped the roles making us believe that God is the accuser and we are the focus of his judgment.

Nama iblis artinya adalah penuduh. Ia adalah penuduh dan pendakwa. Ia dengan licik memutar balikkan peran sehingga membuat kita percaya bahwa Allah lah yg penuduh dan kita adalah fokus dari penghakiman Tuhan.

***John 16;8*** *And when he is come, he will reprove the world of sin, and of righteousness, and of judgment:*

***9*** *Of sin, because they believe not on me;*

***10*** *Of righteousness, because I go to my Father, and ye see me no more;*

***11*** *Of judgment, because the prince of this world is judged.*

***Psalm 9:7*** *But the LORD shall endure for ever: he hath prepared his throne for judgment.*

***Yohanes 16:8*** *Dan kalau Ia datang, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman;*

***9*** *akan dosa, karena mereka tetap tidak percaya kepada-Ku;*

***10*** *akan kebenaran, karena Aku pergi kepada Bapa dan kamu tidak melihat Aku lagi;*

***11*** *akan penghakiman, karena penguasa dunia ini telah dihukum.*

God does not judge us according to our works. It is the work of our own hands that cause all of our problems. Satan always refers us to our works rather than to God’s works.

Allah tidak menghakimi kita berdasarkan usaha kita. Usaha kitalah yang mendatangkan masalah atas hidup kita. Iblis selalu berusaha mengingatkan kita akan upaya kita daripada kepada hasil karya Allah.

***John 3:18*** *He that believeth on him is not condemned: but he that believeth not is condemned already, because he hath not believed in the name of the only begotten Son of God.*

***Yohanes 3:18*** *Barangsiapa percaya kepada-Nya, ia tidak akan dihukum; barangsiapa tidak percaya, ia telah berada di bawah hukuman, sebab ia tidak percaya dalam nama Anak Tunggal Allah.*

God judges us according to His righteousness. He created man in such a way that He himself would be man’s supply.

Allah menghakimi kita menurut kebenaranNya. Ia menciptakan manusia sedemikian rupa sehingga Tuhan sendirilah yang memenuhi segala kebutuhan kita.

***Psalms 9:8*** *And he shall judge the world in righteousness, he shall minister judgment to the people in uprightness.*

***9*** *The LORD also will be a refuge for the oppressed, a refuge in times of trouble.*

***16*** *The LORD is known by the judgment which he executeth: the wicked is snared in the work of his own hands. Higgaion. Selah.*

***Mazmur 9:9*** *Dialah yang menghakimi dunia dengan keadilan dan mengadili bangsa-bangsa dengan kebenaran.*

***10*** *Demikianlah Tuhan adalah tempat perlindungan bagi orang yang terinjak, tempat perlindungan pada waktu kesesakan.*

The word “*judgment”* has several definitions. We commonly look at the word judgment and apply the definition that says God looks at our actions and judges us accordingly. The definition, according to Strong’s Concordance also means “*divine law.”* God’s divine law is that He is our supply. He covers our weakness with Himself. The word “uprightness”means *“in exact conformity to the truth.”* The truth is, God judges us according to His righteousness. If, however, we do not accept His provision, the work of our own hands becomes our snare.

Kata “penghakiman” mempunyai beberapa arti. Sering kali kita mengartikan kata penghakiman dengan Tuhan menilai perbuatan kita dan menghakimi kita sesuai dengan perbuatan kita.

Kata penghakiman menurut kamus Strong mempunyai arti “hukum ilahi”. Hukum ilahi Tuhan adalah Tuhanlah sumber segalanya bagi kita. Ia menyelimuti kelemahan kita dengan diriNya. Arti dari kata “kejujuran” adalah “persis sesuai dengan kebenaran”. Kebenarannya adalah Allah menghakimi kita sesuai dengan kebenaranNya. Apabila kita tidak menerima apa yang sudah di sediakan olehNya, upaya kita menjadi jerat bagi kita sendiri.

The natural man hears through his conscience according to his flesh.

The Holy Spirit does not work through our conscience. The conscience is subject to circumstances and emotions. Our conscience is subject to both success, and condemnation. Our conscience can condemn us when God is not condemning us.

Manusia duniawi mendengar lewat hati nuraninya secara jasmaniah. Roh Kudus tidak bekerja lewat hati nurani kita. Hati nurani di pengaruhi oleh keadaan dan emosi kita. Hati nurani kita dapat mengalami kesuksesan, maupun pendakwaan. Hati nurani kita bisa mendakwa kita bahkan di saat Tuhan tidak mendakwa kita.

***1 John 3:20*** *For if our heart condemn us, God is greater than our heart, and knoweth all things.*

***21*** *Beloved, if our heart condemn us not, then have we confidence toward God.*

***1 Yohanes 3:20*** *sebab jika kita dituduh olehnya, Allah adalah lebih besar dari pada hati kita serta mengetahui segala sesuatu.*

***21*** *Saudara-saudaraku yang kekasih, jikalau hati kita tidak menuduh kita, maka kita mempunyai keberanian percaya untuk mendekati Allah*

When we are feeling condemned, it causes us to lose our confidence in God. This in turn affects how we receive from God.

Ketika kita merasa terdakwa, itu membuat kita kehilangan keyakinan kita pada Allah. Pada akhirnya itu akan mempengaruhi apa kita dapat menerima dari Tuhan.

***Hebrews 10:35*** *Cast not away therefore your confidence, which hath great recompence of reward.*

***Ibrani 10:35*** *Sebab itu janganlah kamu melepaskan kepercayaanmu, karena besar upah yang menantinya.*

The word *recompense* according to Strong’s Concordance means payment in like kind. We can apply this concept to *“blaspheming the Holy Spirit.!”*

Kata *pembalasan* menurut kamus alkitab Strong berarti pembayaran yang setimpal. Kita bisa meng-aplikasikan konsep ini dengan “*menghujat Roh Kudus!”*

In Mark chapter 3 Jesus cast out a devil. The Pharisees accused Him saying, “You cast out Satan by Satan.” **Mark 3:22-23**

Di Kitab Markus chapter 3, Yesus mengusir setan. Orang farisi menuduh Yesus “dengan penghulu setan Ia mengusir setan.” **Markus 3:22-23**

Jesus responded with the following:

Yesus menjawab:

***Mark 3:24*** *And if a kingdom be divided against itself, that kingdom cannot stand.*

***25*** *And if a house be divided against itself, that house cannot stand.*

***Markus 3:24*** *Kalau suatu kerajaan terpecah-pecah, kerajaan itu tidak dapat bertahan,*

***25*** *dan jika suatu rumah tangga terpecah-pecah, rumah tangga itu tidak dapat bertahan.*

A kingdom or a house becomes divided against itself when it becomes double minded. **James 1:8**

Suatu kerajaan atau rumah akan terpecah-belah dengan dirinya sendiri ketika ia mendua hati.

***26*** *And if Satan rise up against himself, and be divided, he cannot stand, but hath an end.*

***26*** *Demikianlah juga kalau Iblis berontak melawan dirinya sendiri dan kalau ia terbagi-bagi, ia tidak dapat bertahan, melainkan sudahlah tiba kesudahannya.*

If Satan opposed himself, he would not be able to stand. How can you divide Satan’s house? By speaking the opposite that he speaks.

Ketika iblis menentang dirinya sendiri, ia tidak akan dapat berdiri teguh. Bagaimana anda dapat memecah-belahkan rumah iblis tersebut? Dengan mengatakan sesuatu yg bertentangan dengan apa yg ia katakan.

***27*** *No man can enter into a strong man's house, and spoil his goods, except he will first bind the strong man; and then he will spoil his house.*

***27*** *Tetapi tidak seorang pun dapat memasuki rumah seorang yang kuat untuk merampas harta bendanya apabila tidak diikatnya dahulu orang kuat itu. Sesudah itu barulah dapat ia merampok rumah itu.*

How do you bind the strong man? By bringing in division and causing him to become divided in opinion. How do you divide Satan and make him ineffective? You do it by speaking the opposite that he is speaking to you. How do you divide God’s house? You do it by agreeing with the adversary when the Holy Spirit speaks to you.

Bagaimana anda dapat mengikat orang kuat? Dengan cara membawa perpecahan dan membuat dia terpecah dalam pendapatnya (pikirannya). Bagaimana anda dapat memecah belahkan iblis dan membuatnya tidak efektif? Anda melakukannya dengan mengatakan kebalikan dari apa yang dia katakan kepadamu. Bagaimana anda memecah belahkan Rumah Allah? Anda melakukannya dengan setuju dengan musuh ketika Roh Kudus berbicara kepadamu.

***28*** *Verily I say unto you, All sins shall be forgiven unto the sons of men, and blasphemies wherewith soever they shall blaspheme:*

***29*** *But he that shall blaspheme against the Holy Ghost hath never forgiveness, but is in danger of eternal damnation:*

***28*** *Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya semua dosa dan hujat anak-anak manusia akan diampuni, ya, semua hujat yang mereka ucapkan.*

***29*** *Tetapi apabila seorang menghujat Roh Kudus, ia tidak mendapat ampun selama-lamanya, melainkan bersalah karena berbuat dosa kekal.*

What does blasphemy mean? It means to misrepresent someone by speaking the opposite about them. It means to slander one’s good character. You can speak blasphemies about men and it will be forgiven. But you cannot speak blasphemies when the Holy Spirit speaks to you. You will never have forgiveness. The word forgiveness means *“freedom or liberty.”* In fact, it says that when you *blaspheme the Holy* Ghost you are in danger of *“eternal damnation.” That word damnation means accusation or condemnation.*

Apakah yang di maksud dengan menghujat? Menghujat berarti mengatakan yg tidak benar mengenai sesorang. Itu berarti mengatakan apa yang sebaliknya, merusak karakter baik seseorang. Anda dapat menghujat seseorang dan di maafkan. Tapi anda tidak dapat menghujat Roh kudus ketika Roh kudus berbicara kepadamu. Anda tidak akan di maafkan. Kata di maafkan berarti “kebebasan atau merdeka”. Malahan apabila anda menghujat Roh Kudus, anda dalam keadaan bahaya “hukuman kekal”. Arti dari kata hukuman adalah penuduhan atau pendakwaan.

It is not God that condemns us. It is not the Holy Ghost that accuses us. But if we continually disagree with what the Spirit is ministering to us by speaking the opposite, we divide God’s house. We frustrate **[nullify]** the grace of God. **Galatians 2:21**

Bukan Allah yang mendakwa kita. Bukan Roh Kudus yang menuduh kita. Akan tetapi apabila kita terus menerus bertentangan dengan apa yang Roh katakan dengan mengatakan apa yang sebaliknya, kita memecah belahkan Rumah Tuhan. Kita menggagalkan (men-nihilkan) anugerah Allah. **Galatia 2:21**

We will never be free from condemnation and guilt if we continue to do this. Why are so many Christians riddled with guilt and condemnation? It is because they continually rehearse the words that the enemy speaks to them rather than the words the Holy Spirit is speaking to them.

Kita tidak akan pernah bebas dari pendakwaan dan perasaan bersalah apabila kita melakukan ini. Kenapa begitu banyak orang Kristen berteka teki mengenai perasaan bersalah dan pendakwaan? Itu karena mereka berulang-ulang mengatakan kata-kata yang musuh katakan kepada mereka daripada mengatakan apa yang Roh Kudus katakan kepada mereka.

We have to learn to tell the difference between the voice of the Spirit and the voice of the enemy. When the enemy comes against us, we can cripple his efforts by saying what God says about the situation rather than what the enemy is saying.

Kita harus belajar membedakan suara Roh dan suara musuh. Ketika musuh menyerangmu, kita dapat membuatnya tidak berdaya dengan mengatakan apa yg Tuhan katakan mengenai situasi tersebut daripada apa yang iblis katakan.

Babes in Christ are those that have never learned to discern the difference between good **[the voice of the Holy Spirit]** and evil **[the voice of the enemy.]** Not only do we need to learn to tell the difference between the two voices, we need to exercise what God says rather than what the enemy says. We need to become skillful in righteousness and exercise it!

Bayi kristiani adalah mereka yang tidak pernah belajar untuk membedakan antara yg baik (suara Roh Kudus) dan yg jahat (suara musuh). Bukan hanya Kita harus belajar membedakan kedua suara tersebut, kita juga perlu melakukan apa yang Tuhan katakan daripada apa yg musuh katakan. Kita perlu menjadi mahir dalam kebenaran dan melakukannya.

***Hebrews 5:12*** *For when for the time ye ought to be teachers, ye have need that one teach you again which be the first principles of the oracles of God; and are become such as have need of milk, and not of strong meat.*

***13*** *For every one that useth milk is unskilful in the word of righteousness: for he is a babe.*

***14*** *But strong meat belongeth to them that are of full age, even those who by reason of use have their senses exercised to discern both good and evil.*

***Ibrani 5:12*** *Sebab sekalipun kamu, ditinjau dari sudut waktu, sudah seharusnya menjadi pengajar, kamu masih perlu lagi diajarkan asas-asas pokok dari penyataan Allah, dan kamu masih memerlukan susu, bukan makanan keras.*

***13*** *Sebab barangsiapa masih memerlukan susu ia tidak memahami ajaran tentang kebenaran, sebab ia adalah anak kecil.*

***14*** *Tetapi makanan keras adalah untuk orang-orang dewasa, yang karena mempunyai pancaindera yang terlatih untuk membedakan yang baik dari pada yang jahat.*

Unless we learn to quit dividing God’s house by blaspheming **[speaking the opposite]** the Holy Spirit, we will never be free from condemnation and guilt. Is condemnation coming from God? No! It is coming from the enemy.

Kecuali kita berhenti memecah belahkan Rumah Tuhan dengan menghujat (mengatakan yg bertentangan) Roh kudus, kita tidak akan pernah bebas dari rasa terdakwa dan bersalah. Apakah pendakwaan datangnya dari Tuhan? Tidak! Pendakwaan datangnya dari si iblis.

***2 Timothy 2:25*** *In meekness instructing those that oppose themselves; if God peradventure will give them repentance to the acknowledging of the truth;*

***26*** *And that they may recover themselves out of the snare of the devil, who are taken captive by him at his will.*

***2 Timotius 2:25*** *dan dengan lemah lembut dapat menuntun orang yang suka melawan, sebab mungkin Tuhan memberikan kesempatan kepada mereka untuk bertobat dan memimpin mereka sehingga mereka mengenal kebenaran,*

***26*** *dan dengan demikian mereka menjadi sadar kembali, karena terlepas dari jerat Iblis yang telah mengikat mereka pada kehendaknya.*

What is it that the Holy Spirit ministers? We have been perfected forever! God is not sin conscious.

Apakah Pelayanan Roh Kudus itu? Pelayanan Roh Kudus adalah memberi pengertian kepada kita bahwa kita sudah di sempurnakan selamanya! Tuhan tidak berpikiran akan dosa kita.

***Hebrews 10:14*** *For by one offering he hath perfected for ever them that are sanctified.*

***15*** *Whereof the Holy Ghost also is a witness to us: for after that he had said before,*

***16*** *This is the covenant that I will make with them after those days, saith the Lord, I will put my laws into their hearts, and in their minds will I write them;*

***17*** *And their sins and iniquities will I remember no more.*

***Ibrani 10:14*** *Sebab oleh satu korban saja Ia telah menyempurnakan untuk selama-lamanya mereka yang Ia kuduskan.*

***15*** *Dan tentang hal itu Roh Kudus juga memberi kesaksian kepada kita, sebab setelah Ia berfirman:*

***16*** *“Inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan mereka sesudah waktu itu,” Ia berfirman pula: “Aku akan menaruh hukum-Ku di dalam hati mereka dan menuliskannya dalam akal budi mereka,*

***17*** *dan Aku tidak lagi mengingat dosa-dosa dan kesalahan mereka.”*

**Grieving the Holy Spirit**

**Mendukakan Roh Kudus**

***Eph 4:29*** *Let no corrupt communication proceed out of your mouth, but that which is good to the use of edifying, that it may minister grace unto the hearers.*

***30*** *And grieve* ***[distress, place in heaviness, cause to be sad]*** *not the holy Spirit of God, whereby ye are sealed unto the day of redemption.*

***Efesus 4:29*** *Janganlah ada perkataan kotor keluar dari mulutmu, tetapi pakailah perkataan yang baik untuk membangun, di mana perlu, supaya mereka yang mendengarnya, beroleh kasih karunia.*

***30*** *Dan janganlah kamu mendukakan Roh Kudus Allah, yang telah memeteraikan kamu menjelang hari penyelamatan.*

The Holy Spirit makes us God conscious, always making us aware of the power of God that dwells within us. When we grieve the Holy Spirit, we are yielding to the voice of the enemy who makes us self or sin conscious.

Roh Kudus membuat kita berpikiran Akan Tuhan, selalu mengingatkan kita adanya kuasa Allah dalam diri kita. Ketika kita mendukakan Roh Kudus, kita mengikuti suara musuh yang membuat kita berpikiran akan dosa-dosa kita.

Corrupt communication involves speaking anything that does not acknowledge the power of God that resides within us. Instead of looking at a person or situation with the fact that there is a powerful God that resides within, ready to bring deliverance, we look at what we see and assess it as though God is not involved. We grieve the Holy Spirit when we say things that are opposite of what the Spirit would say. Our strength lies within the fact that God is our supply. We need to keep that always in mind. The enemy wants to separate us from our source because it is then that we are weak.

Komunikasi yg tidak benar adalah memperkatakan segala sesuatu yang tidak mengakui kuasa Allah dalam diri kita. Jadi kita tidak mengamati seseorang atau sesuatu dan mengakui bahwa ada Allah yg perkasa dalam diri mereka, yg bersedia untuk membebaskan mereka, malahan kita mengamatinya seolah Allah sama sekali tidak ikut campur. Kita mendukakan Roh Kudus ketika kita mengatakan segala sesuatu yang berlawanan dengan apa yg Roh katakan. Kekuatan kita berlandaskan pada fakta bahwa Allah adalah sumber kita. Kita harus selalu mengingat akan hal itu. Musuh ingin memisahkan kita dari sumber kekuatan kita karena pada saat itulah kita menjadi lemah.

***Ephesians 4:17*** *This I say therefore, and testify in the Lord, that ye henceforth walk not as other Gentiles walk, in the vanity of their mind,*

***18*** *Having the understanding darkened, being alienated from the life of God through the ignorance that is in them, because of the blindness of their heart:*

**Efesus 4:17** Sebab itu kukatakan dan kutegaskan ini kepadamu di dalam Tuhan: Jangan hidup lagi sama seperti orang-orang yang tidak mengenal Allah dengan pikirannya yang sia-sia

**18** dan pengertiannya yang gelap, jauh dari hidup persekutuan dengan Allah, karena kebodohan yang ada di dalam mereka dan karena kedegilan hati mereka.

We need to always speak in such a manner that we are acknowledging the fact that we have a savior.

Kita harus selalu bicara begitu rupa dengan mengakui kenyataan bahwa kita memiliki seorang juruselamat.

***Ephesians 4:24*** *And that ye put on the new man, which after God is created in righteousness and true holiness.*

***25*** *Wherefore putting away lying, speak every man truth with his neighbour: for we are members one of another.*

***Efesus 4:24*** *dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya.*

***25*** *Karena itu buanglah dusta dan berkatalah benar seorang kepada yang lain, karena kita adalah sesama anggota.*

Not only do we need to speak with this in mind for ourselves, but also we need to speak with this in mind when we assess our fellow Christian brothers.

Bukan hanya kita perlu bicara seperti itu untuk diri kita sendiri, kita juga perlu bicara seperti itu pada waktu kita bicara dengan saudara-saudara kita yang seiman.

***29*** *Let no corrupt communication proceed out of your mouth, but that which is good to the use of edifying, that it may minister grace* ***[favor, pleasure, joy]*** *unto the hearers.*

***31*** *Let all bitterness, and wrath, and anger, and clamour, and evil speaking, be put away from you, with all malice:*

***32*** *And be ye kind one to another, tenderhearted, forgiving one another, even as God for Christ's sake hath forgiven you.*

***29*** *Janganlah ada perkataan kotor keluar dari mulutmu, tetapi pakailah perkataan yang baik untuk membangun, di mana perlu, supaya mereka yang mendengarnya, beroleh kasih karunia.*

***31*** *Segala kepahitan, kegeraman, kemarahan, pertikaian dan fitnah hendaklah dibuang dari antara kamu, demikian pula segala kejahatan.*

***32*** *Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu.*

God wants us to view those we come in contact with the power of the cross in mind.

Allah ingin kita memandang orang-orang di sekeliling kita dengan kuasa salibNya.

***1 Corinthians 1:2*** *For I determined not to know any thing among you, save Jesus Christ, and him crucified.*

***3*** *And I was with you in weakness, and in fear, and in much trembling.*

***4*** *And my speech and my preaching was not with enticing words of man's wisdom, but in demonstration of the Spirit and of power:*

***5*** *That your faith should not stand in the wisdom of men, but in the power of God.*

***1 Korintus 1:2*** *Sebab aku telah memutuskan untuk tidak mengetahui apa-apa di antara kamu selain Yesus Kristus, yaitu Dia yang disalibkan.*

***3*** *Aku juga telah datang kepadamu dalam kelemahan dan dengan sangat takut dan gentar.*

***4*** *Baik perkataanku maupun pemberitaanku tidak kusampaikan dengan kata-kata hikmat yang meyakinkan, tetapi dengan keyakinan akan kekuatan Roh,*

***5*** *supaya iman kamu jangan bergantung pada hikmat manusia, tetapi pada kekuatan Allah.*

We need to focus on the new creature.

Kita perlu fokus pada manusia baru.

***2 Corinthians 5:16*** *Wherefore henceforth know we no man after the flesh: yea, though we have known Christ after the flesh, yet now henceforth know we him no more.*

***17*** *Therefore if any man be in Christ, he is a new creature: old things are passed away; behold, all things are become new.*

***2 Korintus 5:16*** *Sebab itu kami tidak lagi menilai seorang juga pun menurut ukuran manusia. Dan jika kami pernah menilai Kristus menurut ukuran manusia, sekarang kami tidak lagi menilai-Nya demikian.*

***17*** *Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.*

**Falling from Grace**

**Jatuh Dari Anugerah**

***Gal 5:4*** *Christ is become of no effect unto you, whosoever of you are justified by the law; ye are fallen from grace.*

***Galatia 5:4*** *Kamu lepas dari Kristus, jikalau kamu mengharapkan kebenaran oleh hukum Taurat; kamu hidup di luar kasih karunia.*

 **Fallen** driven out of one’s course, to become inefficient, fail

**Grace** the divine influence upon the heart, and its reflection in the life; favor

**Jatuh –** tersingkir dari haluan, menjadi tidak efficient, gagal

**Anugerah –** pengaruh ilahi pada hati, dan tercermin pada kehidupan; perkenanan

When we begin to resort to self righteousness or the keeping of the law to provide us with a sense of righteousness, we oppose the influence that the Spirit of God through the work of the Holy Spirit has upon our heart that can truly bring us to a sense of righteousness through the finished work of the cross.

Ketika kita mulai beralih pada pembenaran diri atau mentaati hukum agama untuk memberi diri kita rasa pembenaran, kita menentang pengaruh dari Roh Allah melalui karya Roh Kudus pada hati kita yang dapat membawa kita kepada pembenaran melalui apa yang sudah di tuntaskan lewat karya salib.

We are no longer depending upon His divine power that has provided us with everything that pertains to life and godliness. **(2 Peter 1:3)** We are depending upon self effort. When we depend upon self effort, we negate or frustrate the grace of God.

Kita tidak lagi bergantung pada kuasa ilahiNya yang sudah menyediakan bagi kita segalanya yg berkaitan dengan kehidupan dan kekudusan (**2 Petrus 1:3).** Ketika kita bergantung kepada kemampuan diri kita sendiri, kita meniadakan atau menggagalkan anugerah Allah.

***Gal 2:21*** *I do not frustrate the grace of God: for if righteousness come by the law, then Christ is dead in vain.*

***Galatia 2:21*** *Aku tidak menolak kasih karunia Allah. Sebab sekiranya ada kebenaran oleh hukum Taurat, maka sia-sialah kematian Kristus.*

 **Frustrate** neutralize or set aside

 **Menggagalkan** – membuat neutral atau menyisihkan

***Gal 3:3*** *Are ye so foolish? having begun in the Spirit, are ye now made perfect by the flesh?*

***Galatia 3:3*** *Adakah kamu sebodoh itu? Kamu telah mulai dengan Roh, maukah kamu sekarang mengakhirinya di dalam daging?*

**Does “falling from grace” according to Galatians 5:4 mean that we have lost our eternal position in Christ?** No. Our position as a son of God does not depend on us. Falling from grace simply means that we are not being led by the Holy Spirit, but are instead depending upon our natural understanding. We “*lay aside’* the things of the New Covenant and go back to performance according to the Old Covenant.

**Apakah “jatuh dari anugerah” menurut Galatia 5:4 berarti kita kehilangan posisi kekal kita bersama dengan Kristus?** Tidak. Posisi kita sebagai anak Allah tidak tergantung kepada kita. Jatuh dari anugerah berarti kita tidak lagi dituntun oleh Roh Kudus, akan tetapi bergantung kepada pengertian diri kita sendiri. Kita “ menyisihkan” hal-hal di Perjanjian Baru dan balik kembali kepada usaha manusia seperti di Perjanjian Lama.

***Galatians 5:1*** *Stand fast therefore in the liberty wherewith Christ hath made us free, and be not entangled again with the yoke of bondage.*

***Galatia 5:1*** *Supaya kita sungguh-sungguh merdeka, Kristus telah memerdekakan kita. Karena itu berdirilah teguh dan jangan mau lagi dikenakan kuk perhambaan.*

**Discernment belongs to God**

**Pengertian Rohani Merupakan Milik Allah**

Have you ever wondered why the scriptures seem so hard to understand, and why one scripture often seems to contradict another, or why Jesus deliberately spoke to the Pharisees in parables **[Matthew 13:15]** so that they could not hear or understand? What prompted Jesus to speak to his own disciples in proverbs with hidden meanings? **[John 16:25]**

Pernahkah anda terpikir mengapa begitu susahnya untuk mengerti Firman Tuhan, dan mengapa sepertinya satu ayat bertentangan dengan ayat lainnya, atau mengapa Yesus berbicara kepada ahli farisi lewat perumpamaan (**Matius 13:15**) supaya mereka tidak dapat mendengar ataupun mengerti? Apa yang membuat Yesus berbicara kepada murid- muridNya dalam peribahasa dengan arti yang tersembunyi? (**Yohanes 16:25)**

When Joseph was asked to interpret the dream for Pharaoh that no one else could interpret, Joseph said, “Do not interpretations belong to God?” **[Genesis 40:8]** When the disciples asked Jesus to tell them when the kingdom of Israel would be restored, Jesus answered, “It is not for you to know the times or seasons, which the Father hath put in his own power.”**[Acts 1:7]**

Ketika Yusuf di minta untuk mengartikan mimpinya Firaun dan tidak ada orang lain yang dapat mengartikannya, Yusuf berkata : “Bukankah Allah yang menerangkan arti mimpi?” (**Kejadian 40:8**). Ketika murid-murid bertanya kepada Yesus kapankah bangsa Israel akan di pulihkan, Jawab Yesus: “Engkau tidak perlu mengetahui masa dan waktu, yang ditetapkan Bapa sendiri menurut kuasa-Nya.” (**Kisah Para Rasul‬**

**1 Corinthians 2** says that the natural man cannot discern spiritual things because they can only be spiritually discerned. The scriptures were not designed to be understood intellectually. Without the “*quickening”* interaction of the Holy Spirit to bring spiritual revelation to us, our hearts are hardened **[lacking in spiritual perception.]**

1 Korintus 2 berkata bahwa manusia duniawi tidak dapat mengerti hal-hal rohani karena hal-hal tersebut hanya dapat di cerna secara rohani. Firman Tuhan tidak di rancang untuk di mengerti secara intelektual. Tanpa keterlibatan dari Roh Kudus yang menghidupkan yg memberikan pewahyuan rohani pada kita, hati kita akan menjadi keras (kurang persepsi rohani).

Why did God tell Adam and Eve not to eat of the tree of the knowledge of good and evil? It was because God created them to walk with Him in relationship. God’s part in the relationship is to supply spiritual understanding. The things of the flesh and the things of the Spirit are two opposite things. **1 Corinthians 15:44-50**  Without His part, they had no spiritual sight. Eve was tempted to partake of a knowledge base that was not hers to partake of.

Mngapa Allah melarang Adam dan Hawa untuk makan buah dari pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat? Karena Allah menciptakan mereka untuk hidup bersamaNya dalam suatu hubungan. Peran Allah dalam hubungan itu adalah menyediakan pengertian akan hal- hal rohani. Hal-hal yg jasmaniah dan hal-hal yg rohaniah adalah dua hal yg berlawanan. 1 Korintus 15:44-50 Tanpa peran Allah, manusia tidak dapat melihat secara rohani. Hawa di cobai untuk mengambil bagian dalam pengetahuan dasar yang bukan merupakan bagiannya.

 ***Gen 3:6*** *And when the woman saw that the tree was good for food, and that it was pleasant to the eyes, and a tree to be desired to make one wise, she took of the fruit thereof, and did eat, and gave also unto her husband with her; and he did eat.*

 ***Kejadian 3:6*** *Perempuan itu melihat, bahwa buah pohon itu baik untuk dimakan dan sedap kelihatannya, lagipula pohon itu menarik hati karena memberi pengertian. Lalu ia mengambil dari buahnya dan dimakannya dan diberikannya juga kepada suaminya yang bersama-sama dengan dia, dan suaminya pun memakannya.*

Eve became a partaker of that which God said would bring spiritual death when she became convinced that being able to discern spiritual things without God’s help would be good for her. However, once she lost sight of her dependency upon God to supply spiritual discernment, she was no longer able to tell the difference between good **[that which is of God and is incorruptible]** and evil **[that which is of the flesh and is corruptible.]**

Hawa mengambil bagian dalam sesuatu yang Allah katakan akan membawa kematian rohani padanya, waktu ia di yakinkan bahwa pengertian rohani tanpa pertolongan Allah adalah sesuatu yg baik bagi dirinya. Akan tetapi, ketika ia kehilangan ketergantungannya pada Allah untuk memberinya pengertian rohani, is tidak dapat lagi membedakan apa yang baik (yg adalah dari Allah dan tidak fana)dan yang jahat (yg adalah dari kedagingan dan fana).

 ***Pro 14:12*** *There is a way which seemeth right unto a man, but the end thereof are the ways of death.*

 ***Amsal 14:12*** *Ada jalan yang disangka orang lurus, tetapi ujungnya menuju maut.*

The Pharisees interpreted the scriptures by the letter according to their natural understanding and they completely failed to comprehend the true message of the gospel. **[Matthew 12:7]** When the gospel is interpreted through religion rather than revelation it brings death rather than life. **[2 Corinthians 3:6]**

Ahli farisi mengartikan Firman menurut apa yg tertulis sesuai dengan pengertian alamiah mereka, dan mereka sepenuhnya gagal untuk memahami arti Injil yang sebenarnya. (**Matius 12:7)** Ketika Injil di artikan lewat agama daripada lewat pewahyuan, hal tersebut membawa kematian daripada kehidupan (**2 Korintus 3:6**)

Spiritual things can only be spiritually discerned.

Hal-hal rohani hanya dapat di cerna secara rohani

That is why **John 3:1-5** says we must be born again. The flesh has no power to see into, or to enter into the kingdom of God. It is a spiritual kingdom that cannot be perceived without the quickening power of the Holy Spirit. We have to be spiritually conceived in order to understand the things of God.

Karena itu Yohanes 3:1-5 berkata Kita harus lahir baru. Daging tidak mempunyai kuasa untuk melihat atau pun masuk ke dalam kerajaan Allah. Ia adalah kerajaan rohaniah yg tidak dapat di pahami tanpa kuasa kehidupan dari Roh kudus. Kita harus di lahirkan secara rohani untuk dapat mengerti hal-hal yg dari Allah.

God created us to walk with him in relationship. If the natural man could receive the *things of the Spirit* without God’s help,there would be no need for relationship. We enter into the things of the kingdom that bring life through him. He is the door. Entering in by any other way opens the door for the thief to bring destruction. **John 10:1-10**

Allah menciptakan kita untuk hidup bersamaNya dalam suatu hubungan. Apabila manusia alamiah dapat menerima hal-hal dari Roh tanpa pertolongan Allah, itu artinya kita tidak memerlukan hubungan tersebut. Kita masuk kepada hal-hal yg dari kerajaan sorga yang membawa kehidupan lewat Allah. Ia adalah pintunya. Kalau kita masuk lewat jalan lain akan membuka pintu bagi pencuri untuk membawa kehancuran. Yohanes 10:1-10

 ***Joh 10:7*** *Then said Jesus unto them again, Verily, verily, I say unto you, I am the door of the sheep.*

 *Joh 10:8 All that ever came before me are thieves and robbers: but the sheep did not hear them.*

 *Joh 10:9 I am the door: by me if any man enter in, he shall be saved, and shall go in and out, and find pasture.*

 *Joh 10:10 The thief cometh not, but for to steal, and to kill, and to destroy: I am come that they might have life, and that they might have it more abundantly.*

***Yohanes 10:7*** *Maka kata Yesus sekali lagi: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Akulah pintu ke domba-domba itu.*

***8*** *Semua orang yang datang sebelum Aku, adalah pencuri dan perampok, dan domba-domba itu tidak mendengarkan mereka.*

***9*** *Akulah pintu; barangsiapa masuk melalui Aku, ia akan selamat dan ia akan masuk dan keluar dan menemukan padang rumput.*

***10*** *Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.*

In **Acts 1:8** right after Jesus said that the power to discern belongs to God, Jesus said, “*You will receive power* **[to discern]** when the Holy Ghost comes upon you.It was through the work of Jesus that man’s spiritual connection with God **[that Adam and Eve lost]** was restored.

Di Kisah Para Rasul 1:8 sesudah Yesus berkata bahwa kuasa untuk mengerti merupakan miliknya Allah, Yesus berkata “Engkau Akan menerima kuasa (untuk mengerti/mencerna) Ketika Roh Kudus turun atasmu”. Lewat karya Yesus, hubungan spiritual (rohaniah) manusia dengan Allah di pulihkan.

**Be Bold**

**Bertindaklah Dengan Berani**

***Mat 10:27*** *What I tell you in darkness, that speak ye in light: and what ye hear in the ear, that preach ye upon the housetops.*

***Matius 10:27*** *Apa yang Kukatakan kepadamu dalam gelap, katakanlah itu dalam terang; dan apa yang dibisikkan ke telingamu, beritakanlah itu dari atas atap rumah.*

This directly connects to a Word from God that I was recently given: *Uncharted territory. God is going to give you revelations you have not heard before. It is first for you, but God will quickly open doors for you to share it with others. Do not be afraid and do not hold back! He will cause people to listen. You may even wonder yourself through your natural understanding if this could be God! Don’t analyze it in the natural because that will be your worst enemy. Just know that what you are hearing is God.*

Ini berhubungan dengan satu perkataan dari Allah yg saya terima belum lama ini: *Wilayah baru. Allah akan memberikan kepadamu pewahyuan-pewahyuan yang belum pernah kamu dengar sebelumnya. Pertama2 ini untuk kamu, tapi Tuhan akan cepat membuka pintu agar kamu dapat bagikan dengan orang lain. Jangan takut dan jangan tahan. Ia akan membuat orang-orang mendengarnya. Kamu mungkin akan bertanya-tanya dengan pikiran manusiamu : apakah benar ini dari Allah? Jangan analisa secara natural karena itu adalah musuh terjahatmu. Ketahui sajalah bahwa yang kamu dengar itu adalah Allah.*

***Mat 10:25*** *It is enough for the disciple that he be as his master, and the servant as his lord. If they have called the master of the house Beelzebub, how much more shall they call them of his household?*

***Matius 10:25*** *Cukuplah bagi seorang murid jika ia menjadi sama seperti gurunya dan bagi seorang hamba jika ia menjadi sama seperti tuannya. Jika tuan rumah disebut Beelzebul, apalagi seisi rumahnya.*

The Religious leaders of the day came against Jesus and called him Beelzebub. They accused him of blasphemy. Even today religious people (me included) have a pre-conceived concept what the Gospel is saying. God reveals truths that completely go the opposite direction of what religion has trained to believe. That rocks people’s boats. Sometimes that is hard because the ones you respect may come against you.

Para ketua agama pada saat itu datang kepada Yesus dan menuduh Yesus Beelzebub. Mereka menuduh Yesus dengan tuduhan menghujat. Bahkan saat ini orang-orang agamawi (termasuk saya) mempunyai pemahaman sendiri tentang apa yang Injil katakan. Allah menyatakan kebenaran-kebenaran yg bertolak belakang dengan apa yang di ajarkan oleh agama selama ini. Ini membuat orang2 kaget. Kadang ini menjadi sangat sulit karena orang2 yang anda hormati menentang anda.

It is only as we are bold enough to share the God given revelations that the wall of religion begins to crumble. We can’t share what we think people want us to say-we have to say what God says to us. When others hear something new their first reaction is to shut down that new thing because they do not have a revelation of it. God gives us revelation for our own personal lives. What he reveals to you or me becomes our seed to sow to those around us as the Spirit leads.

Hanya dengan kita berani membagikan pewahyuan yang Allah berikan, tembok-tembok agama akan mulai hancur. Kita tidak dapat bagikan apa yg menurut kita orang ingin untuk kita katakan - kita harus mengatakan apa yg Allah katakan pada kita. Bila orang lain mendengar sesuatu yg baru, reaksi pertama mereka adalah untuk menolak karena mereka belum memiliki pewahyuan tentang hal itu. Allah memberi kita pewahyuan untuk kepentingan kehidupan pribadi kita. Apa yang Allah wahyukan kepada anda atau saya menjadi benih yang kita tanam untuk orang-orang di sekitar kita sesuai dengan tuntunan Roh Kudus.

The thing that we have to be careful of is that what we hear from others is only a seed. It does not become bread until we ourselves get our own personal revelation of it. Traditions get started when we quickly embrace what someone else has shared without getting it spiritually or by revelation ourselves.

Kita harus hati-hati bahwa apa yang kita dengar dari orang lain itu adalah benih. Benih tersebut tidak menjadi roti sampai kita sendiri mendapat pewahyuan pribadi dari benih tersebut. Tradisi dimulai karena kita terlalu cepat merangkul sesuatu yang di sampaikan oleh orang lain tanpa kita sendiri menerimanya secara rohaniah (spiritual) atau mendapat pewahyuan pribadi.

We need to be careful not to be too quick to judge someone else’s revelation.

Kita perlu hati-hati dengan tidak terlalu cepat menghakimi pewahyuan orang lain.

***Rom 14:4*** *Who art thou that judgest another man's servant? to his own master he standeth or falleth. Yea, he shall be holden up: for God is able to make him stand.*

***Roma 14:4*** *Siapakah kamu, sehingga kamu menghakimi hamba orang lain? Entahkah ia berdiri, entahkah ia jatuh, itu adalah urusan tuannya sendiri. Tetapi ia akan tetap berdiri, karena Tuhan berkuasa menjaga dia terus berdiri.*

We have made the kingdom about correcting one another. The kingdom is about allowing the Holy Spirit the freedom to minister to each person individually. When that becomes our focus God protects us from receiving false doctrine, both the one who hears it from another, and the one who spoke it.

Kita telah membuat kerajaan sorga menjadi ajang mengkoreksi satu sama lainnya. Kerajaan sorga memberi Roh Kudus kebebasan untuk melayani setiap orang secara pribadi. Ketika itu menjadi fokus kita, Allah melindungi kita dari pengajaran2 sesat, baik orang yg mendengarnya, maupun orang yg memperkatakannya.

***Rom 14:10*** *But why dost thou judge thy brother? or why dost thou set at nought thy brother? for we shall all stand before the judgment seat of Christ.*

***Rom 14:11*** *For it is written, As I live, saith the Lord, every knee shall bow to me, and every tongue shall confess to God.*

***Rom 14:12 So*** *then every one of us shall give account of himself to God.*

***Rom 14:13*** *Let us not therefore judge one another any more: but judge this rather, that no man put a stumbling block or an occasion to fall in his brother's way.*

***Roma 14:10*** *Tetapi engkau, mengapakah engkau menghakimi saudaramu? Atau mengapakah engkau menghina saudaramu? Sebab kita semua harus menghadap takhta pengadilan Allah.*

***11*** *Karena ada tertulis: “Demi Aku hidup, demikianlah firman Tuhan, semua orang akan bertekuk lutut di hadapan-Ku dan semua orang akan memuliakan Allah.”*

***12*** *Demikianlah setiap orang di antara kita akan memberi pertanggungan jawab tentang dirinya sendiri kepada Allah.*

***13*** *Karena itu janganlah kita saling menghakimi lagi! Tetapi lebih baik kamu menganut pandangan ini: Jangan kita membuat saudara kita jatuh atau tersandung!*

It is only as we allow the Spirit to be our personal God connection that any of us truly enter into the things of the kingdom.

Kita baru bisa sungguh-sungguh masuk ke dalam hal-hal yg dari kerajaan sorga ketika kita memberikan ijin kepada Roh Kudus untuk menjadi penghubung pribadi kita dengan Allah,

***Rom 14:17*** *For the kingdom of God is not meat and drink; but righteousness, and peace, and joy in the Holy Ghost.*

***Roma 14:17*** *Sebab Kerajaan Allah bukanlah soal makanan dan minuman, tetapi soal kebenaran, damai sejahtera dan sukacita oleh Roh Kudus.*

Do you really believe that you can rely on the Holy Spirit to reveal truth to you even though what you hear may cross the lines of tradition and what others have told you to think? Those you respect may come against you but the Holy Spirit has to be the source of your truth. Most of us trust other people more than we do the God within us.

Apakah anda percaya bahwa anda dapat mengandalkan Roh Kudus untuk mewahyukan kebenaran pada anda walaupun apa yang anda dengar melewati batas-batas tradisi dan apa yang orang ajarkan pada anda? Orang yang anda hormati bisa menentang anda akan tetapi Roh Kudus haruslah menjadi sumber kebenaran dalam hidup mu. Banyak dari kita lebih percaya kepada orang lain daripada kepada Allah yg ada di dalam diri kita.

***Mat 10:32*** *Whosoever therefore shall confess* ***[to acknowledge belief or faith in]*** *me before men, him will I confess also before my Father which is in heaven.*

***Mat 10:33*** *But whosoever shall deny me before men, him will I also deny before my Father which is in heaven.*

***Mat 10:34***  *Think not that I am come to send peace on earth: I came not to*

*send peace, but a sword.*

***Mat 10:35***  *For I am come to set a man at variance against his father, and the daughter against her mother, and the daughter in law against her mother in law.*

***Mat 10:36*** *And a man's foes shall be they of his own household.*

***Matius 10:32*** *Setiap orang yang mengakui Aku di depan manusia, Aku juga akan mengakuinya di depan Bapa-Ku yang di sorga.*

***33*** *Tetapi barangsiapa menyangkal Aku di depan manusia, Aku juga akan menyangkalnya di depan Bapa-Ku yang di sorga.*

***34*** *Jangan kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk membawa damai di atas bumi; Aku datang bukan untuk membawa damai, melainkan pedang.*

***35*** *Sebab Aku datang untuk memisahkan orang dari ayahnya, anak perempuan dari ibunya, menantu perempuan dari ibu mertuanya,*

***36*** *dan musuh orang ialah orang-orang seisi rumahnya.*

Everyone that has been born again has the same Holy Spirit. There are not “super stars” within the body of Christ. We all have the same capacity to hear God. We just don’t always believe that.

Setiap orang yang sudah lahir baru mempunyai Roh Kudus yang sama. Tidak Ada orang yang teristimewa di dalam tubuh Kristus. Kita semua mempunyai kapasitas yang sama untuk mendengar Allah. Hanya saja kita tidak selalu percaya akan hal itu.

***1Jn 2:27*** *But the anointing which ye have received of him abideth in you, and ye need not that any man teach you: but as the same anointing teacheth you of all things, and is truth, and is no lie, and even as it hath taught you, ye shall abide in him.*

***1 Yohanes 2:27*** *Sebab di dalam diri kamu tetap ada pengurapan yang telah kamu terima dari pada-Nya. Karena itu tidak perlu kamu diajar oleh orang lain. Tetapi sebagaimana pengurapan-Nya mengajar kamu tentang segala sesuatu -- dan pengajaran-Nya itu benar, tidak dusta -- dan sebagaimana Ia dahulu telah mengajar kamu, demikianlah hendaknya kamu tetap tinggal di dalam Dia.*

***1Jn 2:27******Message*** *But they're no match for what is embedded deeply within you--Christ's anointing, no less! You don't need any of their so-called teaching. Christ's anointing teaches you the truth on everything you need to know about yourself and him, uncontaminated by a single lie. Live deeply in what you were taught.*

**God is a Consuming Fire**

**Allah adalah api yang menghanguskan**

Many Christians are living very frustrated lives because they have unknowingly mixed the Old Covenant principles with the New Covenant principles. The Old Covenant was weak because it was founded upon the ability of man to measure up to God’s standards of expectations *according to the law of commandments. It produced judgment and* condemnation. It was a failure formula. It did not work for those who lived under it in the Old Testament and it will not work any better for us if we try to live under it now.

Banyak orang Kristen hidupnya frustasi karena tanpa mereka ketahui, mereka telah mencampur-aduk prinsip-prinsip Perjanjian Lama dengan Perjanjian Baru. Prinsip Perjanjian lama itu lemah karena pada dasarnya menggunakan kemampuan manusia untuk menggapai standard yg di tuntut Allah sesuai dengan perintah-perintah hukum agama. Hukum agama menghasilkan penghakiman dan pendakwaan. Ia merupakan resep yg gagal. Ia tidak membuahkan hasil bagi mereka yg hidup di bawah Perjanjian lama, dan sudah pasti ia tidak akan menjadi lebih baik untuk kita apabila kita mencoba melakukannya sekarang.

God replaced the Old Covenant with a better covenant because He understood man’s weakness in his flesh. It is not based upon man’s ability to conform. It is based upon God’s ability to deliver. It causes man to become conscious of the power of God rather than the weakness of man. It reveals God as a God of mercy and compassion. The law of commandments has been replaced with the law of love.

Allah menggantikan Perjanjian lama dengan perjanjian yang lebih baik karena Ia mengerti kelemahan manusia di dalam kedagingannya. Perjanjian ini bukanlah berdasarkan kemampuan manusia untuk memenuhinya, tetapi berdasarkan kemampuan Allah untuk menyediakannya. Hal ini membuat manusia lebih sadar akan kuasa Allah daripada kelemahan mereka, dan mengungkapkan Allah sebagai Allah yang murah hati dan penuh belas kasihan. Hukum perintah sudah digantikan dengan hukum kasih.

***John 15:8*** *Herein is my Father glorified, that ye bear much fruit; so shall ye be my disciples.*

***9*** *As the Father hath loved me, so have I loved you: continue ye in my love.*

***10*** *If ye keep my commandments, ye shall abide in my love; even as I have kept my Father's commandments, and abide in his love.*

***11*** *These things have I spoken unto you, that my joy might remain in you, and that your joy might be full.*

***12*** *This is my commandment, That ye love one another, as I have loved you.*

***Yohanes 15:8*** *Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-murid-Ku.*

***9***  *Seperti Bapa telah mengasihi Aku, demikianlah juga Aku telah mengasihi kamu; tinggallah di dalam kasih-Ku itu.*

***10*** *Jikalau kamu menuruti perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku, seperti Aku menuruti perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya.*

***11****Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya sukacita-Ku ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh.*

***12*** *Inilah perintah-Ku, yaitu supaya kamu saling mengasihi, seperti Aku telah mengasihi kamu.*

How did we become a mixture? We interpreted scriptures through the letter of the Word, rather than through the Spirit of the Word. We listened to the doctrines of men who were ministers of the letter rather than ministers of the Spirit. There are plenty of scriptures that seem to portray God as a God of vengeance and judgment. Short of getting a revelation concerning those scriptures, we will continue to receive a mixed message.

Bagaimana kita bisa mencampur- aduk hal tersebut? Kita menginterpretasi Firman lewat perkataan yg tertulis bukan dengan perkataan yg dari Roh. Kita mendengar doktrin manusia yang melayani dengan perkataan yg tertulis dan bukan sebagai pelayan Roh. Ada banyak ayat-ayat yang sepertinya menggambarkan Allah sebagai Allah yang membalas dan menghakimi. Bila kita tidak memperoleh pewahyuan tentang ayat-ayat tersebut, maka kita akan terus menerima pesan yang campur aduk.

One of the concepts that I have been meditating on for some time is the fact that the scriptures call God a God of consuming fire. We read those scriptures and immediately think about God being a God of judgment who is out to destroy those who do not conform. After studying those scriptures I gained some insight that I believe is worth sharing because it caused me to look at things in a completely different manner.

Salah satu konsep yang saya telah renungkan selama ini adalah ayat-ayat yang menyatakan Allah sebagai api yang menghanguskan. Kita membaca ayat-ayat tersebut dan dengan cepat kita menilai Allah sebagai Allah yg menghakimi yang bersedia untuk membinasakan mereka yang tidak patuh. Setelah beberapa waktu lamanya saya mempelajari ayat-ayat tersebut, saya mendapat pengertian yang saya rasa perlu saya bagikan karena hal itu membuat saya melihatnya dari sudut yang berbeda.

***Hebrews 12:27*** *And this word, Yet once more, signifieth the removing of those things that are shaken, as of things that are made, that those things which cannot be shaken may remain.*

***28*** *Wherefore we receiving a kingdom which cannot be moved, let us have grace, whereby we may serve God acceptably with reverence and godly fear:*

***29*** *For our God is a consuming fire.*

***Ibrani 12:27*** *Ungkapan “Satu kali lagi” menunjuk kepada perubahan pada apa yang dapat digoncangkan, karena ia dijadikan supaya tinggal tetap apa yang tidak tergoncangkan.*

***28*** *Jadi, karena kita menerima kerajaan yang tidak tergoncangkan, marilah kita mengucap syukur dan beribadah kepada Allah menurut cara yang berkenan kepada-Nya, dengan hormat dan takut.*

***29*** *Sebab Allah kita adalah api yang menghanguskan.*

**Strong’s Concordance definitions:**

**Shaken:** to waver, that is, agitate, rock, topple, destroy; to disturb

**Moved:** shaken

**Grace:** divine influence upon the heart and its reflection in the life, favor

**Consuming:** to do away with completely

**Fire**: fire lightning, illumination

**Kamus alkitab Strong’s:**

**Goyah** – bimbang, mengacau,terombang-ambing, jatuh, hancur

**Goncang** – di goyahkan

**Anugerah** – pengaruh Ilahi pada hati dan tercermin dalam kehidupan, perkenanan

**Menghanguskan** – menyingkirkan untuk selamanya

**Api** – Petir api, penerangan

What are the things that are going to be removed? Everything that can be shaken. What is he referring to? To get the answer to this question we need to read the chapter.

Hal-hal apa yang hendak di singkirkan? Segala sesuatu yang dapat digoncang. Apakah yang di maksud? Untuk menjawab pertanyaan ini, kita perlu membaca pasal ini.

***Hebrews 12:1*** *Wherefore seeing we also are compassed about with so great a cloud of witnesses, let us lay aside every weight, and the sin which doth so easily beset* ***[Strong’s*** *thwart-to oppose successfully****]*** *us, and let us run with patience the race that is set before us,*

***2*** *Looking unto Jesus the author and finisher of our faith; who for the joy that was set before him endured the cross, despising the shame, and is set down at the right hand of the throne of God.*

***Ibrani 12:1*** *Karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintangi kita, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita.*

***2*** *Marilah kita melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus, yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan, yang dengan mengabaikan kehinaan tekun memikul salib ganti sukacita yang disediakan bagi Dia, yang sekarang duduk di sebelah kanan takhta Allah.*

What is the weight that is opposing us, that is opposing God? Our opposition comes when we look to ourselves or to the strength of our flesh rather than to Jesus. In other words, when we resort back to the Old Covenant way of doing things in the flesh, it opposes the work of Jesus and thus the work of God.

Kekuatan apa yg menentang kita dan juga menentang Allah? Perlawanan datang Ketika kita melihat kepada diri kita sendiri, atau melihat kekuatan daging kita daripada melihat kepada Yesus. Dengan kata lain, ketika kita beralih kembali kepada cara-cara yg di Perjanjian lama dengan melakukan segala sesuatu secara kedagingan, hal itu menentang karya Yesus dan juga karya Allah.

**God is a consuming fire!** Our first impression is that God will destroy those that oppose him. It almost takes us back to a “law” mentality that causes us to shrink back from God in fear. It causes us to think of hell fire and damnation and the consequences that God will bring our way if we don’t conform.

Allah adalah api yang menghanguskan! Kesan pertama kita adalah Allah akan menghancurkan orang-orang yang menentangNya. Hal ini akan membawa kita kepada mentalitas “hukum” yang membuat kita mundur dari Allah dalam ketakutan. Hal ini akan membuat kita berpikir akan api neraka, kutuk dan juga konsekuensi apabila kita tidak mematuhi perintah Allah.

By doing a simple word study and relating relevant scriptures, a whole different picture and application begins to emerge. The word “consuming” means to totally do away with, and the word “fire” means to illuminate. What is it that God wants to illuminate and what does He want to do away with? Does He do away with those things literally with fire, or does fire refer to something else?

Dengan mempelajari firman secara sederhana dan mengaitkannya dengan ayat-ayat yg terkait, maka satu gambaran yang berbeda dan aplikasinya akan muncul. Kata “menghanguskan” berarti menyingkirkan secara total, dan kata “api” artinya menerangi. Apa yang sebenarnya Allah hendak terangi dan apa yang hendak Ia singkirkan? Apakah Allah menyingkirkan hal-hal tersebut dengan api, atau apakah api itu mengacu kepada sesuatu yang lain?

***Jeremiah 23:29*** *Is not my word like as a fire? saith the LORD; and like a hammer that breaketh the rock in pieces?*

***30*** *Therefore, behold, I am against the prophets, saith the LORD, that steal my words every one from his neighbour.*

***31*** *Behold, I am against the prophets, saith the LORD, that use their tongues, and say, He saith.*

***32*** *Behold, I am against them that prophesy false dreams, saith the LORD, and do tell them, and cause my people to err by their lies, and by their lightness; yet I sent them not, nor commanded them: therefore they shall not profit this people at all, saith the LORD.*

***Yeremia 23:29*** *Bukankah firman-Ku seperti api, demikianlah firman Tuhan dan seperti palu yang menghancurkan bukit batu?*

***30*** *Sebab itu, sesungguhnya, Aku akan menjadi lawan para nabi, demikianlah firman Tuhan, yang mencuri firman-Ku masing-masing dari temannya.*

***31*** *Sesungguhnya, Aku akan menjadi lawan para nabi, demikianlah firman Tuhan, yang memakai lidahnya sewenang-wenang untuk mengutarakan firman ilahi.*

**32** *Sesungguhnya, Aku akan menjadi lawan mereka yang menubuatkan mimpi-mimpi dusta, demikianlah firman Tuhan, dan yang menceritakannya serta menyesatkan umat-Ku dengan dustanya dan dengan bualnya. Aku ini tidak pernah mengutus mereka dan tidak pernah memerintahkan mereka. Mereka sama sekali tiada berguna untuk bangsa ini, demikianlah firman Tuhan.*

**Jeremiah 23:29** Is not my word a consuming fire that breaks **[disperse, scatter, retire]**. . . .The rock **[stronghold, fortress-]** in pieces.

**Yeremia 23:29** Bukankah firman-Ku seperti api yang menghancurkan (membubarkan, menyebarkan, menarik)…..Batu karang (kubu yang kuat, menara) terpecah belah

***AMP*** *Is not My word like fire [that consumes all that cannot endure the test]? says the Lord, and like a hammer that breaks in pieces the rock [of most stubborn resistance]?*

**Bukankah firmanKu seperti api (yang menghanguskan semua yang tidak tahan uji) kata Tuhan, dan seperti palu yang menghancurkan bukit batu menjadi pecahan (yg melawan dengan gigih)**

**V 26-27** What is the stronghold? What is it that consumes the stronghold?

**Ayat 26-27** Apakah kubu yang kuat itu? Apakah yang menghanguskan kubu yang kuat?

**V 30-32** I am against those that cause my people to err by lies

**Ayat 30-32** Aku akan melawan mereka yang menipu anak-anakKu sehingga mereka berbuat salah

**2 Corinthians 10:1-4** “Casting down imaginations, and every high thing that exalts itself against the knowledge of God,” that is the battle! How do we overcome in the battle? Not through carnal weapons, but through the power of God that pulls down the strongholds or lies that come against us.

**2 Korintus 10:4** “Kami mematahkan setiap siasat orang dan merubuhkan setiap kubu yang dibangun oleh keangkuhan manusia untuk menentang pengenalan akan Allah”, Itulah peperangannya! Bagaimana agar kita dapat unggul dalam peperangan? Bukan dengan senjata duniawi, melainkan senjata yang diperlengkapi dengan kuasa Allah, yang sanggup untuk meruntuhkan benteng-benteng ataupun kebohongan yang datang melawan kita.

God’s Word is the fire. It is the one thing that can separate the truth that sets us free from the errors of deception that seek to destroy us.

Firman Allah adalah api. Ia adalah satu-satunya yang dapat memisahkan kebenaran yang membebaskan kita dari kesalahan yg menipu yg berusaha untuk menghancurkan kita.

Going back to Hebrews: How do we receive a kingdom, which cannot be moved?

Kembali kepada Kitab Ibrani : Bagaimana kita menerima kerajaan yang tidak dapat digoncangkan?

***Heb 12:28*** *Wherefore we receiving a kingdom which cannot be moved, let us have grace, whereby we may serve God acceptably with reverence and godly fear*

***Ibrani 12:28*** *Jadi, karena kita menerima kerajaan yang tidak tergoncangkan, marilah kita mengucap syukur dan beribadah kepada Allah menurut cara yang berkenan kepada-Nya, dengan hormat dan takut.*

***(Terjemahan bebas: “Agar kita menerima Kerajaan yg tidak tergoncangkan, mari kita miliki anugerah, dengan mana kita melayani Allah secara benar dengan hormat dan takut Ilahi”)***

Let us have grace. What is grace? From the definition, grace is the divine influence of God upon men’s hearts and its reflection in their lives. In other words, God influences our thinking and that changes our lives. How does He influence our thinking? He does it all through the Holy Spirit.

Marilah kita memiliki anugerah. Apakah anugerah itu? Dari definisinya, anugerah itu adalah pengaruh Ilahi terhadap hati manusia dan refleksinya terhadap kehidupan. Dengan kata lain, Allah mempengaruhi pikiran kita yang merubah kehidupan kita. Bagaimana Ia mempengaruhi pikiran kita? Ia melakukan itu semua lewat Roh Kudus.

**1 Corinthians 2:14** Without the Holy spirit we can’t perceive spiritual things.

**1 Korintus 2:14** Tanpa Roh Kudus kita tidak dapat memahami hal-hal rohani.

**2 Corinthians 3:6** The Spirit gives the Word life in a manner that set us free. The letter of the Word without the interpreting power of the Holy Spirit will produce spiritual death.

**2 Korintus 3:6** Roh Kudus memberi kehidupan pada firman begitu rupa sehingga memerdekakan kita. Firman yg tertulis tanpa kuasa penterjemahan dari Roh Kudus akan menghasilkan kematian rohani.

**John 16:13** The Holy Spirit guides us into all truth.

**Yohanes 16:13** Roh Kudus menuntun kita kepada semua kebenaran.

***1 Peter 1:23*** *Being born again, not of corruptible seed, but of incorruptible, by the word of God, which liveth and abideth for ever.*

***24*** *For all flesh is as grass, and all the glory of man as the flower of grass. The grass withereth, and the flower thereof falleth away:*

***25*** *But the word of the Lord endureth for ever. And this is the word which by the gospel is preached unto you.*

***1 Petrus 1:23*** *Karena kamu telah dilahirkan kembali bukan dari benih yang fana, tetapi dari benih yang tidak fana, oleh firman Allah, yang hidup dan yang kekal.*

***24*** *Sebab: “Semua yang hidup adalah seperti rumput dan segala kemuliaannya seperti bunga rumput, rumput menjadi kering, dan bunga gugur,*

***25*** *tetapi firman Tuhan tetap untuk selama-lamanya.” Inilah firman yang disampaikan Injil kepada kamu.*

Only the “Spirit inspired” Word of God is incorruptible. It will stand the test. It will not be shaken. It will endure forever. Everything else is corruptible and will not stand but will instead fall away!

Hanya Firman yang di “inspirasi oleh Roh” adalah firman yang tidak fana. Ia akan berhasil melewati ujian. Ia tidak akan goncang. Ia akan bertahan selamanya. Semua yang lain adalah fana dan tidak akan bertahan dan pada akhirnya akan gugur!

When we look to Jesus and the things that He accomplished for us on the cross, nothing can beset us. **Hebrews 12:1-2** Nothing can be shaken. We serve God acceptably when we receive grace **Hebrews 12:28.** In other words, when what we know about God is inspired by the Spirit, we will be receiving a kingdom which cannot be moved. Things won’t be frustrating because we will not be walking with God according to a mixture of the flesh and the Spirit.

Ketika kita melihat kepada Yesus dan hal-hal yg Ia telah tuntaskan bagi kita di kayu salib, tidak ada yang dapat menyerang kita. **Ibrani 12:1-2** Tidak ada yang dapat digoncangkan. Kita melayani Allah secara benar ketika kita menerima anugerah. **Ibrani 12:28**. Dengan kata lain, ketika apa yg kita tahu mengenai Allah di inspirasi oleh Roh Kudus, kita akan menerima kerajaan yang tidak dapat digoncangkan. Hal-hal tidak bikin frustasi lagi karena kita tidak akan berjalan bersama Allah menurut campuran antara daging dan Roh.

The principles of the New Covenant Kingdom transition us from being directed by the flesh to being directed by the Spirit through grace! **Hebrews 12:15-25**

Prinsip-Prinsip Kerajaan Perjanjian Baru memindahkan kita dari yg tadinya di arahkan oleh kedagingan menjadi di arahkan oleh Roh melalui anugerah! Ibrani 12:15-25

**Isaiah 40:1-8**

**Yesaya 40:1-8**

***Isaiah 40:5*** *And the glory of the LORD shall be revealed, and all flesh shall see it together: for the mouth of the LORD hath spoken it.*

***6*** *The voice said, Cry. And he said, What shall I cry? All flesh is grass, and all the goodliness thereof is as the flower of the field:*

***7*** *The grass withereth, the flower fadeth: because the spirit of the LORD bloweth upon it: surely the people is grass.*

***8*** *The grass withereth, the flower fadeth: but the word of our God shall stand for ever*

***Yesaya 40:5*** *maka kemuliaan Tuhan akan dinyatakan dan seluruh umat manusia akan melihatnya bersama-sama; sungguh, Tuhan sendiri telah mengatakannya.*

***6*** *Ada suara yang berkata: “Berserulah!” Jawabku: “Apakah yang harus kuserukan?” “Seluruh umat manusia adalah seperti rumput dan semua semaraknya seperti bunga di padang.*

***7*** *Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, apabila Tuhan menghembusnya dengan nafas-Nya. Sesungguhnyalah bangsa itu seperti rumput.*

***8*** *Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap untuk selama-lamanya.*

The grass withers and the flower fades because the spirit of the Lord blows upon it. In other words, the Holy Spirit will reveal the truth of God’s Word and that truth will stand forever. The same Holy Spirit will expose the error for what it is and it will be consumed or done away with because it is not based on principles that are eternal.

Rumput menjadi kering dan bunga menjadi layu karena Roh Tuhan menghembuskannya. Dengan kata lain, Roh Kudus Akan menyingkapkan kebenaran akan Firman Tuhan, dan kebenaran itu akan berdiri selamanya. Roh Kudus yang sama Akan menampakkan kesalahan dan akan menghanguskannya atau menyingkirkannya karena hal tersebut tidak berdasarkan prinsip2 yg kekal.

***Hebrews 12:27*** *And this word, Yet once more, signifieth the removing of those things that are shaken, as of things that are made, that those things which cannot be shaken may remain.*

***28*** *Wherefore we receiving a kingdom which cannot be moved, let us have grace, whereby we may serve God acceptably with reverence and godly fear:*

***29*** *For our God is a consuming fire.*

***Ibrani 12:27*** *Ungkapan “Satu kali lagi” menunjuk kepada perubahan pada apa yang dapat digoncangkan, karena ia dijadikan supaya tinggal tetap apa yang tidak tergoncangkan.*

***28*** *Jadi, karena kita menerima kerajaan yang tidak tergoncangkan, marilah kita mengucap syukur dan beribadah kepada Allah menurut cara yang berkenan kepada-Nya, dengan hormat dan takut.*

***29*** *Sebab Allah kita adalah api yang menghanguskan.*

The word consuming means to totally do away with and the word fire means to illuminate. When the errors and lies in our thinking are illuminated, they lose their power over us. Truth exposes error and that sets us free!

Kata menghanguskan berarti menyingkirkan seluruhnya dan kata api artinya menerangi. Ketika kesalahan-kesalahan dan kebohongan-kebohongan di pikiran kita diterangi, kuasanya atas kita akan hilang. Kebenaran menelanjangi yg salah dan itu memerdekakan kita!

***John 8:32*** *And ye shall know the truth, and the truth shall make you free.*

***Yohanes 8:32*** *dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.*

**John the Baptist’s Words**

**Perkataan Yohanes Pembaptis**

***Luke 3:6*** *All flesh shall see the salvation of the Lord*

***Luke 3:16*** *John answered, saying unto them all, I indeed baptize you with water; but one mightier than I cometh, the latchet of whose shoes I am not worthy to unloose: he shall baptize you with the Holy Ghost and with fire:*

***17*** *Whose fan is in his hand, and he will throughly purge his floor, and will gather the wheat into his garner; but the chaff he will burn with fire unquenchable*

***Lukas 3:6*** *dan semua orang akan melihat keselamatan yang dari Tuhan*

***9*** *setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, akan ditebang dan dibuang ke dalam api.*

***16*** *Yohanes menjawab dan berkata kepada semua orang itu: “Aku*

*membaptis kamu dengan air, tetapi Ia yang lebih berkuasa dari*

*padaku akan datang dan membuka tali kasut-Nya pun aku tidak*

*layak. Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan dengan*

*api.*

***17*** *Alat penampi sudah di tangan-Nya untuk membersihkan*

*tempat pengirikan-Nya dan untuk mengumpulkan gandum-Nya*

*ke dalam lumbung-Nya, tetapi debu jerami itu akan dibakar-Nya*

*dalam api yang tidak terpadamkan.*

Jesus said in **John 14:16-20** that he would come to live in us in the form of the Spirit of truth.

Yesus berkata di Yohanes 14:16-20 bahwa Ia akan tinggal di dalam kita dalam bentuk Roh kebenaran

Jesus baptizes us or fills us with the Holy Ghost and with fire. In other words, we become a new creation that is able to spiritually discern the word. The voice of the Holy Spirit gives us the ability to separate the things of the flesh **[chaff]** from the things of the Spirit.

Yesus membaptis kita atau memenuhi kita dengan Roh Kudus dan dengan api. Dengan kata lain, kita menjadi ciptaan yang baru yang dapat mengerti Firman secara rohani. Suara Roh Kudus memberi kita kemampuan untuk memisahkan hal-hal yg kedagingan (sekam) dari hal-hal yg dari Roh.

This takes us back again to **Jeremiah 23:29** The Word **[God’s Spirit revealed Word]** breaks the stronghold in pieces-separates the wheat from the chaff.

Ini membawa kita kepada Yeremia 23:29. Firman (Perkataan yg di wahyukan oleh Roh Allah) menghancurkan kubu pertahanan berkeping-keping – memisahkan gandum dari sekam.

Every weapon or false word formed against God’s children will be exposed and destroyed by the discerning power of the Holy Spirit.

Setiap senjata atau perkataan palsu yang di lontarkan kepada anak-anak Allah Akan di telanjangi dan di hancurkan oleh kuasa pencerahan dari Roh Kudus.

***Isaiah 54:13*** *And all thy children shall be taught of the LORD; and great shall be the peace of thy children.*

***14*** *In righteousness shalt thou be established: thou shalt be far from oppression; for thou shalt not fear: and from terror; for it shall not come near thee.*

***15*** *Behold, they shall surely gather together, but not by me: whosoever shall gather together against thee shall fall for thy sake.*

***16*** *Behold, I have created the smith that bloweth the coals in the fire, and that bringeth forth an instrument for his work; and I have created the waster to destroy.*

***17*** *No weapon that is formed against thee shall prosper; and every tongue that shall rise against thee in judgment thou shalt condemn. This is the heritage of* the servants of the LORD, and their righteousness is of me, saith the LORD.

***Yesaya 54:13*** *Semua anakmu akan menjadi murid Tuhan, dan besarlah kesejahteraan mereka;*

***14***  *engkau akan ditegakkan di atas kebenaran. Engkau akan jauh dari pemerasan, sebab engkau tidak usah lagi takut, dan engkau akan jauh dari kekejutan, sebab ia tidak akan mendekat kepadamu.*

***15*** *Apabila orang menyerbu, itu bukanlah dari pada-Ku; siapa pun yang menyerbu engkau, ia akan rebah melawan engkau.*

***16*** *Sesungguhnya, Akulah yang menciptakan tukang besi yang menghembus api dan menghasilkan senjata menurut kecakapannya, tetapi Akulah juga yang menciptakan pemusnah untuk merusakkannya.*

***17*** *Setiap senjata yang ditempa terhadap engkau tidak akan berhasil, dan setiap orang yang melontarkan tuduhan melawan engkau dalam pengadilan, akan engkau buktikan salah. Inilah yang menjadi bagian hamba-hamba Tuhan dan kebenaran yang mereka terima dari pada-Ku, demikianlah firman Tuhan.*

All of God’s children will be taught by Him **[b**y **grace or by the**

**influence of the Holy Spirit]** and it will bring peace.We

are established in His righteousness. Whosoever gathers

together against his children shall fall**-[He is after what gathers**

**against us-not us]** Everything that comes against us will be

destroyed.Everything that is formed against us cannot prosper.

God has created the smith **[The Holy Spirit that separates truth**

 **from error]** thatblows the coals in the fire**. [Is 40:7-8]** The word

**[inspired by the Spirit]** refines out anything that cannot prosper.

Every tongue that rises against us in judgment will be condemned.

Semua anak-anak Allah akan di ajarkan oleh Dia (lewat anugerah

atau lewat pengaruh Roh Kudus) dan itu akan membawa damai-

sejahtera. Kita di teguhkan di dalam KebenaranNya. Siapapun yg

berkumpul melawan anak-anakNya akan jatuh (Ia melawan mereka

yg menentang kita – bukan melawan kita). Segala sesuatu yg

melawan kita akan di hancurkan. Segala sesuatu yg menentang kita

tidak akan berhasil. Allah telah menciptakan pandai besi (Roh Kudus

yg memisahkan kebenaran dari yg salah) yg meniupkan batu bara

dalam Api (Yesaya 40:7-8). Firman (di inspirasikan oleh Roh)

menyaring segala sesuatu yg tidak dapat bertumbuh. Setiap

Perkataan yg di lontarkan pada kita dalam penghakiman akan di

buktikan salah.

The Spirit revealed Word of God is powerful. It separates the things

of the soul from the things of the Spirit. That brings rest!

Firman Allah yg di singkapkan oleh Roh kudus sungguh dahsyat. Ia

memisahkan hal-hal yg dari jiwa dari hal-hal yg dari Roh. Itulah yg

membawa peristirahatan.

***Hebrews 4:9*** *There remaineth therefore a rest to the people of God.*

***10*** *For he that is entered into his rest, he also hath ceased from his own works, as God did from his.*

***11*** *Let us labour therefore to enter into that rest, lest any man fall after the same example of unbelief.*

***12*** *For the word of God is quick, and powerful, and sharper than any two edged sword, piercing even to the dividing asunder of soul and spirit, and of the joints and marrow, and is a discerner of the thoughts and intents of the heart.*

*Ibrani 4:9 “Jadi masih tersedia suatu hari perhentian, hari ketujuh, bagi umat Allah.*

*10: “Sebab barangsiapa telah masuk ke tempat perhentian-Nya, ia sendiri telah berhenti dari segala pekerjaannya, sama seperti Allah berhenti dari pekerjaan-Nya.”*

*11: “Karena itu baiklah kita berusaha untuk masuk ke dalam perhentian itu, supaya jangan seorang pun jatuh karena mengikuti contoh ketidaktaatan itu juga.”*

*12: “Sebab firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita.”*

We find grace **[revelation that changes our lives]** to help us in our times of need when we boldly look to him-to the things of the New Covenant.

Kita menemukan anugerah (Pewahyuan yang merubah hidup kita) yang membantu kita saat kita butuh pertolongan bila kita dengan berani memandang Dia - untuk hal-hal yg dari Perjanjian Baru.

***Hebrews 4:16*** *Let us therefore come boldly unto the throne of grace, that we may obtain mercy, and find grace to help in time of need.*

***Ibrani 4:16*** *Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya.*

The integrity of our Christian foundation is revealed by fire.

Integritas dari fondasi kekristenan kita disingkapkan lewat api.

**1 Corinthians 3:10-15** Jesus is the only foundation that we can build on. If any man build on this foundation, it shall be made manifest whether it is gold or wood hay and stubble because it shall be revealed **[take off the cover, disclose]** by fire

1 Korintus 3:10-15 Yesus adalah fondasi satu-satunya yang dapat kita bangun. Apabila seorang membangun dengan fondasi ini, hal tersebut akan termanifestasi apakah dengan emas atau kayu api atau jerami. Karen semua itu akan terungkapkan dengan api.

***Mirror 3:13*** *Everyone’s work shall be tested in the real scrutiny of life; it shall be made apparent as in broad daylight just as gold is tested in fire; what you teach will either burn like stubble or shine like gold.*

Everything that is based on the foundation of God’s Word will stand the scrutiny of the Holy Spirit. It will last forever! Everything that is not founded on God’s Word will be exposed by the Holy Spirit and will be eliminated!

Semua yang mempunyai dasar Firman Allah Akan bertahan terhadap pemeriksaan teliti oleh Roh Kudus. Ia akan bertahan untuk selama-lamanya! Semua yang tidak berdasarkan Firman Allah akan di telanjangi oleh Roh Kudus dan akan dilenyapkan.

***1 Corinthians 3:13*** *Every man's work shall be made manifest: for the day shall declare it, because it shall be revealed by fire; and the fire shall try* ***[Strong’s –examine, discern]*** *every man's work of what sort it is.*

***14*** *If any man's work abide which he hath built thereupon, he shall receive a reward.*

***15*** *If any man's work shall be burned, he shall suffer loss: but he himself shall be saved; yet so as by fire.*

***1 Korintus 3:13*** *sekali kelak pekerjaan masing-masing orang akan nampak. Karena hari Tuhan akan menyatakannya, sebab ia akan nampak dengan api*

***14*** *dan bagaimana pekerjaan masing-masing orang akan diuji oleh api itu.*

***15*** *Jika pekerjaannya terbakar, ia akan menderita kerugian, tetapi ia sendiri akan diselamatkan, tetapi seperti dari dalam api.*

The Word is the Fire that separates that which can be shaken from

that which cannot be shaken. The Word preserves everything that is

built correctly upon the foundation of Jesus Christ. The same Word

exposes and destroys everything that is incorrectly built.

Firman adalah api yang memisahkan apa yang bisa digoncangkan

dari apa yang tidak bisa digoncangkan. Firman memelihara segala

sesuatu yg dibangun dengan benar dimana Yesus Kristus sebagai

fondasinya. Firman yang sama menelanjangi dan menghancurkan

semua yang dibangun dengan tidak benar.

We have mixed the things of the Old Covenant with the things of

the New Covenant. Those things that we have done through our own

strength will be exposed for what they are. They will be eliminated.

We will suffer loss! We have invested a lot of time doing things that

won’t stand. But, we will be spared because our eternal position is

held in place by God’s word, not our works.

Kita telah mencampur-adukkan hal-hal yg dari Perjanjian lama

dengan Perjanjian Baru. Hal-hal yang sudah kita lakukan lewat

kekuatan kita sendiri akan dibukakan dan menjadi kelihatan dengan

sendirinya. Hal-hal tersebut akan lenyap. Kita akan menderita

kerugian. Kita telah mengiventasikan banyak waktu melakukan

hal-hal yang tidak dapat bertahan lama. Akan tetapi, kita akan di

selamatkan karena kedudukkan kekal kita di pertahankan

berdasarkan Firman Allah dan bukan berdasarkan hasil upaya kita.

Our salvation is based upon the integrity of God’s Word and His

Faithfulness. Nothing that comes against the Word of God can stand

Because it is incorruptible!

Keselamatan kita berdasarkan integritas Firman Allah dan

kesetiaanNya. Tidak ada yang dapat melawan Firman Allah karena

ia tidak fana!

**1 Peter 1:2** We are the elect according to the sanctification of the Spirit.

**vs4** to an incorruptible, undefiled inheritance that can not be shaken.

**vs5** kept **[hemmed in, protect]** by the power of God.

1 Petrus 1:2 Kita adalah umat pilihan yamg dikuduskn oleh Roh

4 untuk menerima suatu bagian yang tidak dapat digoncangkan

5 yang dipelihara (di lindungi) oleh kuasa Tuhan

Our faith is being tried **[tested, examined]** and refined. Is the Word we know based on the incorruptible truth, or is it based upon errors that will fade away? Even though it is tested, we will be found full of glory and honor at the appearing of Jesus.

Iman kita di uji (di test dan di teliti) dan di murnikan. Apakah Firman yang kita tahu berasal dari kebenaran yang tidak fana, atau berdasarkan kesalahan yang akan lenyap? Walaupun ia di uji, kita akan di temukan penuh dengan kemuliaan dan hormat pada saat Yesus datang.

***1 Peter 1:6*** *Wherein ye greatly rejoice, though now for a season, if need be, ye are in heaviness through manifold temptations:*

***7*** *That the trial of your faith, being much more precious than of gold that perisheth, though it be tried with fire, might be found unto praise and honour and glory at the appearing of Jesus Christ:*

***1 Petrus 1:6*** *Bergembiralah akan hal itu, sekalipun sekarang ini kamu seketika harus berdukacita oleh berbagai-bagai pencobaan.*

***7*** *Maksud semuanya itu ialah untuk membuktikan kemurnian imanmu -- yang jauh lebih tinggi nilainya dari pada emas yang fana, yang diuji kemurniannya dengan api -- sehingga kamu memperoleh puji-pujian dan kemuliaan dan kehormatan pada hari Yesus Kristus menyatakan diri-Nya.*

Though our faith be tried or examined by fire-by the discerning power of the Holy Spirit-it will be found worthy of praise and honor and glory at the appearing of Jesus Christ. Everything that does not relate to what Jesus has done for us will be discarded. Then there will be no charges against us! We will shine forth as pure gold!

Walaupun iman kita di uji atau di teliti dengan api - lewat kuasa pencerahan oleh Roh Kudus - iman itu akan di nyatakan layak di puji, menerima kehormatan dan kemuliaan pada saat kedatangan Yesus Kristus. Semua yang tidak ada hubungannya dengan apa yang Yesus sudah lakukan bagi kita akan di campakkan. Pada saat itu tidak akan ada tuduhan terhadap kita! Kita akan bersinar seperti emas murni!

**1 Peter 1:5 We are** kept by the power of God to an inheritance that can’t be corrupted

1 Petrus 1:5 kita di berikan suatu warisan yang tidak akan lenyap untuk selama-lamanya oleh kuasa Tuhan

***1 Peter 1:18*** *Forasmuch as ye know that ye were not redeemed with corruptible things, as silver and gold, from your vain conversation received by tradition from your fathers;*

***19*** *But with the precious blood of Christ, as of a lamb without blemish and without spot:*

***20*** *Who verily was foreordained before the foundation of the world, but was manifest in these last times for you,*

***21*** *Who by him do believe in God, that raised him up from the dead, and gave him glory; that your faith and hope might be in God.*

***1 Petrus 1:18*** *Sebab kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus dari cara hidupmu yang sia-sia yang kamu warisi dari nenek moyangmu itu bukan dengan barang yang fana, bukan pula dengan perak atau emas,*

***19*** *melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat.*

***20*** *Ia telah dipilih sebelum dunia dijadikan, tetapi -- karena kamu -- Ia baru menyatakan diri-Nya pada zaman akhir.*

***21*** *Oleh Dialah kamu percaya kepada Allah, yang telah membangkitkan Dia dari antara orang mati dan yang telah memuliakan-Nya, sehingga imanmu dan pengharapanmu tertuju kepada Allah.*

**Malachi 3:1-3** . .”And he shall sit as a refiner and purifier of silver: and he shall purify the sons of Levi , and purge them as gold and silver, that they may offer unto the Lord an offering in righteousness.

Maleaki 3:1-3 .. Ia akan duduk seperti orang yang memurnikan dan mentahirkan perak; dan Ia mentahirkan orang Lewi, menyucikan mereka seperti emas dan seperti perak, supaya mereka menjadi orang-orang yang mempersembahkan korban yang benar kepada Tuhan.

God wants to purge out everything that is mixed with truth and grace.

Allah ingin membersihkan semua yang tercampur aduk dengan kebenaran dan anugerah.

**Hebrews 10:14-17** We have been perfected forever. God no longer remembers our sins and iniquities. Whereof the Holy Spirit is a witness to us!

Ibrani 10:14-17 Kita telah di sempurnakan selamanya. Tuham sudah tidak mengingat dosa-dosa dan kesalahan kita. Tentang itu Roh Kudus adalah saksinya kita!

The Holy Spirit reveals to us that we are righteous! The Holy Spirit refines us and sets us free from opposing impurities by revealing truth and error to us.

Roh Kudus menyingkapkan kepada kita bahwa kita benar! Roh Kudus memurnikan kita dan memerdekakan kita dari ketidak murnian yg menentang dengan mewahyukan kebenaran dan kesalahan pada kita.

**Isaiah 48:10-11** refined **[become free of impurities]** with furnace of affliction so my name wont be polluted **[dissolve, misrepresent, stain]**

The word we know is being tested and refined. God is using the Holy Spirit to reveal all of our false beliefs because they are like dross that is mixed in with silver or gold. The dross keeps us from shining forth as pure gold. It keeps us from experiencing God as he really intended us to.

God is a jealous God. He has made a way to provide for us as His children. That way has to be preserved and the Holy Spirit is the instrument that he uses to do it.

Yesaya 48:10-11 di murnikan(bersih dari kotoran) dengan …….. Tuhan menggunakan Roh Kudus untuk mengungkapkan semua pemikiran kita yang salah karena ini seperti barang buangan yang dicampur dengan emas ataupun perak. Barang buangan ini membuat kita tidak dapat berikan seperti emas murni. Hal itu menahan kita dari pengalaman dengan Tuhan. Tuhan adalah Tuhan yang cemburu. Ia telah menyediakan segala kebutuhan kita sebagai anak-anakNya. Ini Akan terus dipertahankan oleh Roh Kudus.

**We are being trained by the Word-by the Spirit inspired word to recognize the difference between the truth and error so that we can be delivered from the bondage of corruption**

**Kita sedang dilatih oleh Firman yang di inspirasi oleh Roh untuk mengenali yang mana yang benar dan yang salah supaya kita dapat dibebaskan dari belenggu yg membinasakan.**

***Romans 8:20*** *For the creature was made subject* ***[subjected to]*** *to vanity* ***[that which is useless, worthless, can not produce]****, not willingly, but by reason of him who hath subjected the same in hope,*

***21*** *Because the creature itself also shall be delivered from the bondage of corruption into the glorious liberty of the children of God*

***Roma 8:20*** *Karena seluruh makhluk telah ditaklukkan kepada kesia-siaan (****yang tidak ada gunanya, tidak ada nilainya dan tidak dapat menghasilkan)****, bukan oleh kehendaknya sendiri, tetapi oleh kehendak Dia, yang telah menaklukkannya, tetapi dalam pengharapan,*

***21*** *karena makhluk itu sendiri juga akan dimerdekakan dari perbudakan kebinasaan dan masuk ke dalam kemerdekaan kemuliaan anak-anak Allah.*

**John 16:8-11** The Holy Spirit will reveal the truth

Yohanes 16:8-11 Roh Kudus akan mengungkapkan kebenaran

**John 16:32-33** You will have tribulation but I have overcome the World

Yohanes 16:32-33 Kamu akan menderita penganiyaan tetapi Aku telah mengalahkan dunia

**James 1:12-17** Blessed is the man who endures temptation **[putting to proof]** It is not God who tempts us-it is the false word

Yakobus 1:12-17 Berbahagialah orang yang bertahan dalam penderitaan. Bukan Tuhan yang menguji kita- firman yg salah yang menguji kita.

**James 1:18** We were conceived with the Word of truth

Yakobus 1:18 Kita dikandung oleh kebenaran Firman

Satan comes to steal the word by substituting a false word, which cannot stand the test.

Iblis datang untuk mencuri firman dengan menggantikannya dengan firman yang palsu, yang tidak tahan uji.

Satan’s seed won’t prosper. It will be exposed. The veil will be taken off. The fire will illuminate it. **2 Corinthians 3:15-18**

Benih yang dari setan tidak akan bertahan dan akan ditelanjangi. Selubung itu akan di singkirkan. Api akan meneranginya.

**Matthew 13:24-30** The kingdom is like a man who sowed good seed

in his field. God has sown Holy Spirit inspired truth in the hearts of his

children. But, the enemy comes and sows tares among the wheat.

The word tares means false wheat. It looks like wheat. It grows like

wheat. But, it cannot bear fruit like wheat. Satan has sown false words

that have become mixed with God’s incorruptible words. We have a

mixed word before us. God’s Word according to His plan always bears

good fruit. But the enemies word is a counterfeit word that sounds

good. It sounds like truth, but it shows up for what it is because it

does not bear the fruit of the truth. The tares will be removed from

among the wheat because they are corruptible. When this is done,

only the truth will remain. We are righteous because Jesus made us

righteous. Nothing that comes against us will prosper because the

truth is based on God’s incorruptible Word.

**Matius 13:24-30** HalKerajaan surga itu seumpama orang yang

menaburkan benih yang baik di ladangnya. Tuhan sudah menanam

kebenaran Roh Kudus di dalam hati anak-anakNya. Akan tetapi, iblis

datang dan menanam lalang di antara gandum. Kata lalang artinya

gandum yang tidak baik. Bentuk lalang seperti gandum, akan tetapi

tidak dapat berbuah seperti gandum. Iblis telah menanam firman yang

tidak benar yang sudah di campur dengan firman yang benar. Kita

diperhadapkan dengan firman yang bercampur-campur. Firman Tuhan

menurut rencanaNya selalu menghasilkan buah yang baik.

Akan tetapi perkataan musuh itu seperti firman yang baik walaupun

sebenarnya tidak, kedengaran seperti kebenaran, tapi hasil ya tidak baik

karena tidak menghasilkan Buah yang baik. Lalang tersebut harus

dibuang karena tidak memberikan hasil yang bai. Ketika Hal ini

dilakukan, hanya kebenaran yang tersisa. Kita kudus karena Yesus

membuat kita kudus. Tidak ada yang dapat melawan kita Akan berhasil

karena kebenaran itu berdasarkan Firman Tuhan yang tidak fana.

We can’t uproot the tares in the natural because it would disturb

the wheat. The tares have to be spiritually uprooted by the consuming

fire of God’s word. The Spirit inspired Word brings to light the hidden

things of darkness. There is coming a day at the end of the age where

every hidden thing of darkness will be openly exposed for the lie that it

 is. It will be forever separated from the incorruptible truth.

Kita tidak dapat mencabut lalang di ladang karena hal tersebut Akan

mengganggu gandum. Lalang harus di cabut secara rohani oleh firman

Allah yang menghanguskan. Firman yg di inspirasi oleh Roh membawa

terang kepada hal-hal yg tersembunyi dalam kegelapan. Akan datang

suatu hari di akhir zaman dimana setiap hal yg tersembunyi dalam

kegelapan akan ditunjukkan secara terbuka kebohongannya. Untuk

seIamanya ia akan di pisahkan dari kebenaran yg tidak fana.

***1 Corinthians 4:3*** *But with me it is a very small thing that I should be judged of you, or of man's judgment: yea, I judge not mine own self.*

***4*** *For I know nothing by myself; yet am I not hereby justified: but he that judgeth me is the Lord.*

***5*** *Therefore judge nothing before the time, until the Lord come, who both will*

 *bring to light the hidden things of darkness, and will make manifest the*

 *counsels of the hearts: and then shall every man have praise of God.*

***1 Korintus 4:3*** *Bagiku sedikit sekali artinya entahkah aku dihakimi oleh*

*Kamu atau oleh suatu pengadilan manusia. Malahan diriku sendiri pun tidak*

*kuhakimi.*

***4*** *Sebab memang aku tidak sadar akan sesuatu, tetapi bukan karena itulah*

*aku dibenarkan. Dia, yang menghakimi aku, ialah Tuhan.*

***5*** *Karena itu, janganlah menghakimi sebelum waktunya, yaitu sebelum Tuhan*

*datang. Ia akan menerangi, juga apa yang tersembunyi dalam kegelapan,*

*dan Ia akan memperlihatkan apa yang direncanakan di dalam hati. Maka*

*tiap-tiap orang akan menerima pujian dari Allah.*

***Hebrews 12:27*** *“And this word* ***[God’s Holy Spirit inspired Word]*** *once more signifieth* ***[makes plain]*** *the removing of those things that are shaken, as of the things that are made, that those things which cannot be shaken may remain.*

***28*** *Wherefore we receiving a kingdom which cannot be moved, let us have grace, whereby we may serve God acceptably with reverence and godly fear:*

***29*** *For our God is a consuming* ***[to do away with completely]*** *fire* ***fire, lightning, illumination]****.*

***Ibrani 12:27*** *Ungkapan “Satu kali lagi” menunjuk kepada perubahan pada apa yang dapat digoncangkan, karena ia dijadikan supaya tinggal tetap apa yang tidak tergoncangkan.*

***28*** *Jadi, karena kita menerima kerajaan yang tidak tergoncangkan, marilah kita mengucap syukur dan beribadah kepada Allah menurut cara yang berkenan kepada-Nya, dengan hormat dan takut.*

***29*** *Sebab Allah kita adalah api yang menghanguskan.”*

Everything that can be shaken will be shaken. God is a consuming fire. He reveals and preserves the truth of His Word through the revelation power of the Holy Spirit. He exposes every lie that opposes His truth. When the lie is exposed, it loses its power of opposition. It is done away with completely.

All of God’s children are established in righteousness and no weapon that comes against this righteousness can prosper! The same fire **[illumination by the spirit]** that saves us, also purifies and refines us so that we will shine forth as pure gold. We are held together by the “incorruptible” Word of God. By His grace we are receiving a kingdom that cannot be moved.

Segala sesuatu yang bisa di goncangkan akan di goncang. Allah adalah api yang menghanguskan. Ia menyingkapkan dan mempertahankan kebenaran FirmanNya lewat kuasa pewahyuan Roh Kudus. Ia membongkar setiap kebohongan yang menentang kebenaranNya. Ketika kebohongan tersebut terbongkar, kuasa perlawanannya akan hilang. Ia akan sepenuhnya di musnahkan. Semua anak-anak Allah di teguhkan dalam kebenaran, dan tidak ada senjata yg menyerang kebenaran tersebut dapat bertahan.

Apa yang sama (di terangi oleh Roh) yang menyelamatkan kita, juga memurnikan kita sehingga kita akan bersinar seperti emas. Kita bersatu dengan Firman yang tidak fana. Hanya dengan anugerah kita dapat menerima suatu kerajaan yang tidak tergoncangkan.

**Will He Give You a Serpent?**

**Apakah Ia Akan memberikan mu ular?**

The Holy Spirit is our God connection. Apart from the quickening power of the Holy Spirit we have no way to enter into, or to experience the true things of the kingdom.

Roh Kudus adalah penghubung kita kepada Allah. Selain daripada kuasa Roh Kudus yang menghidupkan, tidak ada jalan lain untuk masuk ke dalam atau untuk mengalami hal-hal yang benar di dalam kerajaan sorga.

***1 Corinthians 2:14*** *But the natural man receiveth not the things of the Spirit of God: for they are foolishness unto him: neither can he know them, because they are spiritually discerned.*

***1 Korintus 2:14*** *Tetapi manusia duniawi tidak menerima apa yang berasal dari Roh Allah, karena hal itu baginya adalah suatu kebodohan; dan ia tidak dapat memahaminya, sebab hal itu hanya dapat dinilai secara rohani.*

The Old Covenant works by man's ability to perform from the outside-in. It exposes the weakness of the flesh.

Perjanjian lama bekerja dengan kemampuan prestasi manusia yang bekerja dari luar ke dalam. Hal Ini menampakkan kelemahan dari kedagingan.

***Romans 7:18*** *For I know that in me (that is, in my flesh,) dwelleth no good thing: for to will is present with me; but how to perform that which is good I find not.*

***Roma 7:18*** *Sebab aku tahu, bahwa di dalam aku, yaitu di dalam aku sebagai manusia, tidak ada sesuatu yang baik. Sebab kehendak memang ada di dalam aku, tetapi bukan hal berbuat apa yang baik.*

The New Covenant is empowered by the Spirit of God and works from the inside-out. It brings the power of God to the forefront.

Perjanjian Baru di perlengkapi dengan kuasa Roh Kudus dan bekerja dari dalam ke luar. Hal ini membawa kuasa Allah ke permukaan.

Hebrews 10:16 This is the covenant that I will make with them after those days, saith the Lord, I will put my laws into their hearts, and in their minds will I write them;

Ibrani 10:16 Inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan mereka sesudah waktu itu, Ia berfirman pula: “Aku akan menaruh hukum-Ku di dalam hati mereka dan menuliskannya dalam akal budi mereka,”

John 15 tells us that Jesus is the vine and we are the branches. The branch must abide in the vine in order to bear fruit. Everything that the branch needs is supplied by the vine because the vine is the source of life for the branch.

Yohanes 15 mengatakan bahwa Yesus adalah pokok anggur Dan kita adalah ranting-rantingnya. Setiap ranting harus tinggal di dalam pokok anggur supaya berbuah. Semua yang ranting- ranting butuhkan di sediakan oleh pokok anggur karena pokok anggur adalah sumber kehidupan bagi ranting- ranting tersebut.

John 15:5 I am the vine, ye are the branches: He that abideth in me, and I in him, the same bringeth forth much fruit: for without me ye can do nothing. Our relationship with God functions the same way. He is the source of everything we have need of.

Yohanes 15:5 Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.

Hubungan kita dengan Tuhan berfungsi dengan cara yang sama. Dia adalah sumber dari semua hal yang kita butuhkan.

John 15:7 If ye abide in me, and my words abide in you, ye shall ask what ye will, and it shall be done unto you. The word ask in this verse according to Strong's Concordance means strictly to demand what is due. In other words, when we have the mentality that God is the source of everything we have need of, we will see those needs supplied. Often when we find ourselves in a position of lack, our natural instinct is to place our focus on what we have done wrong to cause the lack and what we need to do in order to correct it. This brings us back to the Old Covenant mentality that can't produce! God says put your confidence in Him to supply. Ask and it will be given to you!

Yohanes 15:7 Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya.

Kata minta dalam ayat ini menurut kamus Alkitab konkordasi kuat adalah meminta dengan benar-benar apa yang jatuh tempo. Dengan kata lain : apabila kita mempunyai pemikiran bahwa Tuhan adalah sumber dari segala sesuatu yang kita butuhkan, make kita akan melihat ke butuhkan-ke butuhkan tersebut terpenuhi.

Sering kali ketika kita mendapatkan diri kita dalam posisi kekurangan, sifat dasar kita akan menempatkan fokus kita kepada kesalahan apa yang sudah kita buat sehingga kekurangan itu terjadi dan apa yang harus kita perbuat utk memperbaikinya. Hal ini membawa kita kepada mentalitas Perjanjian lama yang tidak akan membawa hasil! Tuhan berfirman percayalah kepadaNya yang menyediakan. Mintalah dan Hal tersebut akan diberikan kepadamu.

Luke 11:9 And I say unto you, Ask, and it shall be given you; seek, and ye shall find; knock, and it shall be opened unto you.

Luke 11:10 For every one that asketh receiveth; and he that seeketh finds; and to him that knocketh it shall be opened.

Luke 11:11 If a son shall ask bread of any of you that is a father, will he give him a stone? or if he ask a fish, will he for a fish give him a serpent? Luke 11:12 Or if he shall ask an egg, will he offer him a scorpion?

Luke 11:13 If ye then, being evil, know how to give good gifts unto your children: how much more shall your heavenly Father give the Holy Spirit to them that ask him?

Lukas 11:9 Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat

Lukas 11:10 dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan. Lukas 11:11 Bapa manakah di antara kamu, jika anaknya minta ikan dari padanya, akan memberikan ular kepada anaknya itu ganti ikan?

Lukas 11:12 Atau, jika ia minta telur, akan memberikan kepadanya kalajengking?

Lukas 11:13 Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga! Ia akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya.

The word ask here means the same thing that it meant in John 15. When you take your position as a child of God, he will supply all that you need because that is what a Father does. The Holy Spirit is your God connector and power source. Holy Spirit, I need you to write a word on my heart that will take me past this moment of lack. He will not give you a stone if you ask for bread. He will not give you a serpent if you ask for a fish. I believe that this is saying that if you put all of your confidence in God, He will change things from the inside out. You can count on it! Often what we lack is the ability to even believe that we can have that much confidence in God. He supplies even the ability to believe because HE SUPPLIES EVERYTHING!

Kata meminta di sini sama artinya dengan kata minta di Yohanes 15. Ketika anda menempatkan posisi anda sebagai anak Allah, Dia akan memenuhi segala kebutuhanmu karena itu adalah tugas seorang Bapak.

Roh Kudus adalah pribadi yang menghubungkan kita dengan Allah, dan sumber kuasamu. Roh Kudus, aku membutuhkanMu untuk menulis satu kata di dalam hatiku yang akan membawa aku melewati saat-saat aku mengalami kekurangan.

Ia tidak akan memberikan batu apabila engkau minta roti. Ia tidak akan memberikan ular apabila engkau minta ikan. Saya percaya firman ini berkata apabila engkau mnaruh sekuruh keyakinnanmu pada Allah, Ia akan mengubahkanmu dari dalam ke luar. Anda dapat memperoleh kepastian akan hal itu! Sering kali kita kurang mampu untuk mempercayai bahwa Kita dapat memiliki keyakinan yg kuat pada kepada Allah. Ia bahkan menyediakan kemampuan untuk percaya karena DIA MENYEDIAKAN SEGALANYA !

2Peter 1:3 According as his divine power hath given unto us all things that pertain unto life and godliness, through the knowledge of him that hath called us to glory and virtue:

4 Whereby are given unto us exceeding great and precious promises: that by these ye might be partakers of the divine nature, having escaped the corruption that is in the world through lust.

2 Petrus 1:3 Karena kuasa ilahi-Nya telah menganugerahkan kepada kita segala sesuatu yang berguna untuk hidup yang saleh oleh pengenalan kita akan Dia, yang telah memanggil kita oleh kuasa-Nya yang mulia dan ajaib.

4 Dengan jalan itu Ia telah menganugerahkan kepada kita janji-janji yang berharga dan yang sangat besar, supaya olehnya kamu boleh mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan luput dari hawa nafsu duniawi yang membinasakan dunia.

Holy Spirit, write your words on my heart. Give me the ability to believe. Give me the ability to rest in what you have promised to supply because I don't even have the ability to do that! One revelation moment from you, one word from you is what I need and I believe you will give it to me. If you ask for bread, will He give you a stone, if you ask for a fish, will He give you a serpent, if you ask for an egg will He give you a scorpion? No! If you abide in Him and His words abide in you, you can put all of your confidence in Him. You can ask what you will and it shall be done unto you!

IT IS WHAT A FATHER DOES!

Roh Kudus, tulislah kata-kataMu di dalam hatiku. Berikan kepadaku kemampuan untuk percaya. Berikan kepadaku kemampuan untuk beristirahat dalam apa yang sudah Engkau janjikan karena aku tidak punya kemampuan untuk melakukan hal tersebut! Satu pewahyuan dari padaMu, satu kata dariMu, itulah yang aku perlukan dan aku percaya Engkau akan memberikannya kepadaku. Apabila anda minta roti, apakah Ia akan memberikan batu, apabila anda minta ikan, apakah Ia akan memberikan ular, apabila anda minta telur , apakah Ia Akan memberikan kalajengking? Tidak! Apabila anda tinggal di dalam Dia dan FirmanNya tinggal di dalammu, anda akan menaruh segala keyakinanmu di dalam Dia. Kamu dapat minta apa saja, Dan hal itu akan terjadi padamu!

ITULAH YG DILAKUKAN SEORANG BAPA!